

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT GURU PNS MUSLIM DI KECAMATAN  
PADANG JAYA UNTUK MENGGUNAKAN  
ASURANSI SYARIAH**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

**OLEH :**

**ALIFYA YUNITASARI**  
**NIM 212 313 9094**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2017 M/ 1438 H**

## SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru PNS Muslim Di Kecamatan Padang Jaya Untuk Menggunakan Asuransi Syariah”, Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 17 Februari 2017 M  
20 Jumadil Awal 1438 H  
Mahasiswa yang menyatakan

  
  
**Alifya Yunitasari**  
NIM. 212 313 9094



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Alifya Yunitasari, NIM 2123139094 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru PNS Muslim Di Kecamatan Padang Jaya Untuk Menggunakan Asuransi Syariah”. Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 17 Februari 2017 M  
20 Jumadil Awal 1438 H

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Asnaini, M.A**  
NIP 197304121998022003

**Rini Elvira, S.E., M.Si**  
NIP 197708152011012007



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru PNS Muslim Di Kecamatan Padang Jaya Untuk Menggunakan Asuransi Syariah, oleh Alifya Yunitasari NIM.2123139094, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Februari 2017 M / 26 Jumadil Awal 1438 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 28 Februari 2017 M  
01 Jumadil Akhirah 1438 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Dr. Asnaini, M.A**  
NIP 197304121998022003

**Sekretaris**

**Rini Elvira, S.E., M.Si**  
NIP 197708152011012007

**Penguji I**

**Andang Sunarto, Ph.D**  
NIP 197611242006041002

**Penguji II**

**Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M**  
NIP 197705092008012014

Mengetahui  
**Dekan**

**Dr. Asnaini, M.A**  
NIP 197304121998022003

## **MOTO**

*Jadilah dirimu dan lakukan apa yang ingin kau lakukan dalam hal kebaikan demi kehidupan masa depanmu, namun jangan lupa bahwa selalu ada tempat untukmu pulang saat kamu lelah berjalan.(Alifya)*

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk mereka yang tercinta dan tersayang:*

1. Kedua orangtuaku ayahku Priyono,S.Pd dan Ibuku Sumiati yang telah mendidik dan selalu mendoakan ku di setiap sujudmu. Semoga Allah dapat membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan untukku selama ini serta diberikan umur yang panjang.
2. Adik-adikku tersayang Agung Prabowo dan Ibrahim Husni Mubarak, serta sepupuku tersayang Lenny Nuraini yang telah memberikanku motivasi dan semangat serta mewarnai setiap hariku.
3. Sahabat dan penyemangatku Uci Trisna Hayati, Anik Maslikhah, Utari Febriana, Siti Qomariah, Niki Rahma Putri, Puji Lestari, dan Sri Ramayanti yang selalu ada disetiap keluh kesahku.
4. Sahabat terbaik suka dan duka Siti Fatimah, Siti Fatonah, Widianana Wati, Lia Novita Satri, dan Jamila Maria Ulfa semoga kita selalu dalam kemudahan dan hidup dalam Ridho Allah.
5. Teman-teman seperjuangan yang kusayangi, Ari Fernando, Desi Metria, Zeki Purnando, Mery Afriyanti, Rini Agustini, Siti Rahmayanti, Adi Saputra, Asep Muharam, Dio Ibnu Ibrianto, Dira Rahmayanti, Ragini Adwindaya, Perjuangan Prima S.R, Iki Rona Irawan, Elfi Sukaesih, Yusi Maryanti, Yeni Efrianti, Teten Srianti, Nurul Khotimah, Eke Puspita Sari, dan M. Khariska. Semoga Allah mempertemukan kita di lain kesempatan dan dalam keadaan sukses semua amiiiiinn.

6. *Seluruh dosen dan guruku sejak di SDN, SMPN, SMKN, sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmunya kepadaku sehingga aku bisa seperti sekarang ini.*
7. *Almamater kebanggaanku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*

## ABSTRAK

### **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru PNS Muslim Di Kecamatan Padang Jaya Untuk Menggunakan Asuransi Syariah oleh Alifya Yunitasari, NIM 212 313 9094**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya untuk menggunakan Asuransi Syariah. Jenis dan pendekatan penelitian adalah penelitian lapangan (*field reserch*) dengan pendekatan *argumentatif kualitatif*. Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dan kepustakaan dengan menggunakan instrumen *check list*, pedoman wawancara, dan kamera. Teknik analisis data yang dipakai ialah model Miles dan Hubermen. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa 3 faktor yang mempengaruhi minat guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya untuk menggunakan Asuransi Syariah yaitu faktor motivasi, faktor reputasi dan faktor promosi.

Kata kunci : *Faktor Motivasi, Reputasi, Promosi, Minat, dan Asuransi Syariah*



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru PNS Muslim Di Kecamatan Padang Jaya Untuk Menggunakan Asuransi Syariah*“, Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M. H selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan arahan semasa penyelesaian skripsi ini.
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Rini Elvira, S.E.M.Si selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Miti Yarmunida, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat dan arahan semasa kuliah.

6. Khairiah Elwardah, M.Ag yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis semasa kuliah.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta berbagi ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Penguji pada Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
10. Staf dan Karyawan LPKK, LPTQ, LPM, UPB, dan Perpustakaan IAIN Bengkulu.
11. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

Demikian terimakasih.

***Wasalamuallaikum Wr, Wb***

Bengkulu, Februari 2017

Penulis

Alifya Yunitasari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu .....	6
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	13

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Landasan Teori.....	15
1. Minat Dalam Pandangan Para Ahli.....	15
a. Pengertian Minat .....	15
b. Aspek – Aspek Minat.....	22
c. Macam – Macam Minat .....	23
d. Kriteria Minat.....	24
e. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat .....	24
2. Asuransi Syariah .....	29
a. Pengertian Asuransi Syariah .....	29
b. Manfaat Asuransi Syariah .....	30
c. Prinsip – Prinsip Asuransi Syariah.....	32
d. Konsep Asuransi Syariah .....	34
e. Jenis – Jenis Asuransi Syariah .....	36
f. Akad – Akad Dalam Asuransi Syariah .....	37
g. Perbedaan Asuransi Syariah dan Konvensional.....	41
B. Kerangka Berpikir.....	43

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Informan Penelitian.....	45
B. Gambaran Umum Kecamatan Padang Jaya.....	45
1. Sejarah Singkat Kecamatan Padang Jaya.....	45
2. Kondisi Geografis Kecamatan Padang Jaya.....	48
3. Kondisi Demografis Kecamatan Padang Jaya.....	50
4. Mata Pencaharian Warga Kecamatan Padang Jaya.....	51

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan.....	67

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran-saran.....	69

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Minat Guru Untuk Berasuransi .....	4
Tabel 1.2 Jumlah Informan Penelitian .....	9
Tabel 3.1 Jumlah Informan Penelitian .....	45
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir Penelitian .....	13
---------------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 Rekapitulasi Dari 60 Informan
- Lampiran 4 Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 5 Bukti Menghadiri Seminar
- Lampiran 6 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menjalani kehidupan, manusia selalu ingin dihadapkan pada situasi yang baik dan menguntungkan bagi mereka, namun pada kenyataannya manusia sewaktu-waktu dihadapkan dalam berbagai kemungkinan dapat terjadinya musibah atau bencana yang menimbulkan berbagai macam kerugian. Meski tidak dapat dihindari, karena musibah dan bencana adalah ketentuan dan ketetapan yang dikehendaki Allah SWT, namun manusia dituntut untuk dapat mencari solusi atau tindakan antisipasi terhadap kerugian atau risiko yang akan dihadapi. Salah satunya dengan cara menabung atau menyisihkan sebagian dana yang mereka miliki. Akan tetapi, upaya tersebut sering kali kurang memadai mengingat jumlah risiko yang ditanggung lebih dari yang diperkirakan.<sup>1</sup>

Dalam menghadapi risiko, terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan, misalnya dengan menanggung sendiri risiko tersebut atau menyerahkan sepenuhnya risiko itu kepada pihak lain. Dalam hal ini, asuransi sebagai sebuah lembaga perlindungan merupakan langkah yang tepat bagi seseorang untuk mengalihkan risiko yang ditanggungnya.

---

<sup>1</sup> Rosi Nurmayanti, “*Pengaruh Customer Value, Brand Image, dan Brand Trust Terhadap Customer Loyalty (Pelanggan Asuransi Syariah di Kota Bengkulu)*,” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu, 2014), h. 1



Asuransi atau pertanggungan merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada pihak tertanggung. Pihak penanggung menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena mengalami kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang tidak diharapkan. Asuransi memberikan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti.<sup>2</sup>

Asuransi yang dapat menjadi tempat pengalihan risiko oleh berbagai pihak telah berkembang, jenis asuransi tidak hanya asuransi konvensional tetapi sudah berkembang asuransi syariah yang dapat membantu sistem asuransi konvensional yang dirasa masih memiliki banyak kekurangan jika dilihat dari sisi syariahnya.<sup>3</sup>

Keberadaan sistem asuransi syariah ini melengkapi keberadaan sistem asuransi konvensional yang sudah melekat di kalangan masyarakat. Hal yang perlu diperhatikan adalah keberadaan perusahaan asuransi syariah menggunakan sistem yang berbeda dengan asuransi konvensional, mampu merubah penilaian masyarakat, pandangan dan kebenaran perusahaan asuransi syariah pada masyarakat untuk menerima ide-ide baru yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi syariah, kemudian melahirkan pandangan dan kepercayaan serta minat masyarakat terhadap asuransi syariah

---

<sup>2</sup> Muhammad Syakir, *Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Sistem Operasional*. (Jakarta :Gema Insani, 2004), h. 27

<sup>3</sup> Kasmir , *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (2005, Raja Grafindo Persada : Jakarta), h. 280

untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa atau produk asuransi syariah.

Besar kecilnya minat seseorang pada sesuatu dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti orang itu sendiri, lingkungan yang mendukung, faktor pekerjaan, dan keluarga.<sup>4</sup> Seperti halnya yang dikemukakan oleh Thomas F. Station yang dikutip oleh Wendra HS dalam bukunya, *Budaya Kekanak - Kanan* bahwa minat dapat dipengaruhi oleh rangsangan dari luar (eksternal), motivasi (internal), pendidikan (eksternal), dasar (bakat) dan orang itu sendiri (internal).<sup>5</sup> Muhibbin Syah di kutip dari Reber, minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan..<sup>6</sup> Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat. Minat akan berubah apabila dipengaruhi oleh faktor-faktor minat, baik yang bersumber dari orang itu sendiri maupun yang bersumber dari luar lingkungannya.

Ramainya perusahaan yang berkompetisi dalam penawaran produk atau jasa asuransi konvensional dan asuransi syariah, memberikan banyak pilihan bagi konsumen karena konsumen mempersepsikan nilai tambah yang

---

<sup>4</sup> Nastion, *Minat Siswa – Siswi Madrasah Aliyah Negeri MAN I Kepahiang Untuk Memasuki Perguruan Tinggi Agama Islam Tahun 2004*, Skripsi, Jurusan Tarbiyah STAIN Bengkulu, 2005, h. 14

<sup>5</sup> Nastion, *Minat Siswa – Siswi...*, h. 13

<sup>6</sup> Supriyadi, *Minat Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Pada Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Magelang*, (Skripsi, Fakultas PGSD Universitas Magelang, 2007), h. 20

didapatkan ketika membeli jasa atau produk asuransi konvensional atau asuransi syariah, layanan yang lebih baik, citra perusahaan dan faktor kepercayaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dari tanggal 06 April 2016 sampai tanggal 10 April 2016 terhadap 60 orang guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya, maka dapat diketahui bahwa persentase minat guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara adalah sebagai berikut.

**Tabel.1.1**  
**Persentase Minat Guru PNS Muslim di Kecamatan Padang Jaya Untuk Menggunakan Asuransi Syariah**

No	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	Banyak Orang
1	Sangat tidak berminat	11 orang
2	Tidak berminat	23 orang
3	Ragu-ragu	10 orang
4	Berminat	10 orang
5	Sangat berminat	6 orang
Jumlah		60 orang

*Sumber : observasi awal terhadap guru PNS di Kecamatan Padang Jaya*

Adapun skala pengukuran untuk mengukur data awal ini menggunakan skala likert yang memerlukan lima tipe jawaban seperti : 1 untuk sangat tidak berminat, 2 untuk tidak berminat, 3 untuk ragu - ragu, 4 untuk berminat, dan 5 untuk sangat berminat.<sup>7</sup> Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat guru yang merupakan perwakilan dari masyarakat

---

<sup>7</sup> Kurniawan Albert. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep&Praktik Penelitian Bisnis Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan data dengan IBM SPSS 22.0.* ( Bandung: PT Alfabeta.2014). h. 84

Padang Jaya terhadap asuransi syariah masih kurang.<sup>8</sup> Berdasarkan apa yang telah dipaparkan sebelumnya, menarik untuk dilakukan penelitian yang lebih intensif terhadap “**Faktor – faktor yang mempengaruhi minat guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya untuk menggunakan asuransi syariah**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah faktor – faktor apa yang mempengaruhi minat guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya untuk menggunakan asuransi syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya untuk menggunakan asuransi syariah.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini meliputi dua hal, yaitu :

### **1. Kegunaan Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan tentang faktor minat masyarakat yang penting guna perkembangan asuransi syariah serta bagi para akademisi sebagai referensi untuk penelitian – penelitian yang membahas tentang pengaruh faktor minat terhadap Asuransi Syariah.

---

<sup>8</sup> Priyono, *Sekretaris Desa Di Kecamatan Padang Jaya*, Wawancara pada tanggal 23 Maret 2016, Pukul 09.30 WIB

## 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak, yaitu :

- a. Bagi perusahaan asuransi syariah terkhusus asuransi BRINGIN Life Syariah, Bumi Putra dan Jiwasraya diharapkan dapat menjadi rujukan, acuan dan pedoman bagi pihak asuransi syariah dalam menentukan kebijakan yang dapat menarik minat masyarakat kembali agar lebih percaya terhadap asuransi syariah.
- b. Bagi guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara agar dapat lebih mengenal asuransi syariah dan manaruh minat dalam menggunakan asuransi syariah, sekaligus dapat menghimbau masyarakat untuk mengenal dan percaya serta beralih menggunakan asuransi syariah demi kepentingan masa depan.

## E. Penelitian Terdahulu

Pembahasan tentang minat berasuransi telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

Maya Kurniasari, maneliti tentang “*Minat Masyarakat Berasuransi Syariah Di Asuransi Prudential Super Agency Cirebon 1.*” 2015, Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berasuransi syariah di Asuransi Prudential Super Agency Cirebon 1. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan instrumen penelitian meliputi wawancara, observasi dan studi pustaka. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam

berasuransi syariah sangat penting diperhatikan demi kelangsungan dan tetap eksisnya lembaga tersebut. Diamati atau tidaknya suatu lembaga dapat diketahui dengan faktor-faktor yang sifatnya psikologis yang menyangkut aspek-aspek perilaku, sikap dan selera. Bukan hanya faktor psikologis saja, ada banyak faktor yang mendorong masyarakat untuk memilih asuransi syariah.<sup>9</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti ialah, dalam penelitian Maya informan yang ditelitinya adalah masyarakat, pada Asuransi Prudential Super Agency Cirebon I, sedangkan persamaannya dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama-sama mencari faktor yang mempengaruhi minat terhadap asuransi syariah.

Rini Rahmawati, meneliti tentang “*Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Qard ( Beragunan Emas iB Ar-Rahman) Pada Bank Kalsel Syariah*”, 2013, Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembiayaan qard (beragunan emas iB Ar-Rahman) dan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah qard (beragunan emas iB Ar-Rahman). penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field reserch*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara dan dokumentasi. Masalah yang diteliti mengenai faktor-faktor apa saja yang Mempengaruhi minat Nasabah qard (beragunan emas iB Ar-Rahman) pada Bank Kalsel Syariah. Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah qard (beragunan emas iB Ar-Rahman). Objek penelitian ini adalah faktor – faktor yang mempengaruhi

---

<sup>9</sup> Maya Kurniasari, *Minat Masyarakat Berasuransi Syariah Di Asuransi Prudential Super Agency Cirebon I*”, (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Cirebon, 2015), h. ii

minat nasabah qard (beragunan emas iB Ar-Rahman) Bank Kalsel Syariah. dengan penelitian yang menggunakan analisis deskriptif kualitatif, maka dari penelitian menghasilkan dan menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap gadai emas di Bank Kalsel Syariah, ada lima faktor yaitu kebutuhan dana, keunggulan produk, pelayanan, reputasi dan promosi.<sup>10</sup> perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rini yaitu dalam penelitiannya, beliau menggunakan nasabah qard pada Bank Kalsel Syariah, sedangkan pada penelitian ini yang menjadi informan adalah guru PNS muslim. Namun persamaan yang ada dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti faktor – faktor minat dengan menggunakan metode kualitatif.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*), merupakan penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat dalam penelitian ini adalah guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya pada prilakunya dan kenyataan sekitar, dengan menggunakan pendekatan *argumentatif kualitatif*.

### **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan waktu mulai dari April 2016 s.d Maret 2017 (jadwal terlampir). Penelitian akan dilaksanakan di Desa Padang Jaya Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. Alasan mengapa peneliti memilih tempat penelitian

---

<sup>10</sup> Rini Rahmawati, “Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Qard ( Beragunan Emas iB Ar-Rahman) Pada Bank Kalsel Syariah”, ( Skripsi: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Kalimantan Selatan, 2013), h. i

ini dikarenakan minat masyarakat untuk menggunakan asuransi syariah masih bervariasi, sehingga perlu dikemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat guru PNS di Kecamatan Padang Jaya untuk menggunakan Asuransi Syariah.

### 3. Informan Penelitian

Informan yang peneliti ambil adalah guru PNS muslim, untuk menghemat waktu dan biaya serta memudahkan peneliti dalam mengambil informasi, informan yang peneliti ambil dari observasi awal adalah sebagai berikut.

**Tabel.1.2**  
**Jumlah Informan Penelitian**

No	Wilayah Penelitian	Informan
1	SDN.03 Padang Jaya/SDN.82 Padang Jaya	13 orang
2	SMPN.01 Padang Jaya	18 orang
3	SMAN. 01 Padang Jaya	29 orang
Jumlah		60 orang

Sumber : Priyono<sup>11</sup>

Menurut Arikunto jika informan dibawah 100 orang berarti informan diambil seluruhnya.<sup>12</sup> Dikarenakan jumlah informan dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, yaitu sebanyak 60 orang maka seluruhnya diambil menjadi informan dalam penelitian ini.

<sup>11</sup> Priyono, *Sekretaris Desa Di Kecamatan Padang Jaya*, Wawancara pada tanggal 23 Maret 2016, pukul 09.30 WIB

<sup>12</sup> Siti Rahmayanti, "*Anallisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kebersihan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*", (Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2016), h. 11



#### 4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

##### a. Sumber data

Sumber data merupakan bagaimana cara untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

##### 1) Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan, data ini didapat dari sumber pertama dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara. Bentuk data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara langsung terhadap guru PNS muslim yang ada di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.

##### 2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data, dari dokumen, brosur dan bersifat kepustakaan, bahan kepustakaan yang bersangkutan dengan penelitian, seperti : buku-buku referensi, internet, jurnal, majalah, dan dokumen yang bersangkutan lainnya.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen, buku-buku, dan data-data lain yang berkaitan dengan penggunaan asuransi syariah.

---

<sup>13</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan sosial (kuantitatif dan kualitatif)*, (Jakarta : Gaung Persada Pers, 2010), h. 130

## **b. Teknik Pengumpulan Data**

- 1) Observasi (pengamatan) yang dilakukan dengan cara memperhatikan, mengamati sikap dan cara para guru dalam menjawab atau menanggapi pertanyaan yang diajukan menyangkut faktor – faktor yang mempengaruhi minat para guru untuk menggunakan asuransi. Teknik observasi digunakan untuk mengidentifikasi masalah pada data awal penelitian.
- 2) Wawancara terstruktur dilakukan dengan para guru PNS Kecamatan Padang Jaya dan mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung. Wawancara harus dilakukan dengan memakai suatu pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Kepustakaan, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang berasal dari buku-buku, majalah, skripsi, serta literatur yang berkaitan dengan judul penelitian.

## **5. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *check list* digunakan untuk teknik observasi, dimana peneliti membuat daftar pengamatan kemudian peneliti tinggal membubuhkan tanda chek (√) pada kolom yang sesuai.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta;Rajawali Pers, 2012). h. 151

- b. Pedoman wawancara digunakan untuk penelitian lapangan, dimana peneliti membuat daftar pertanyaan yang kemudian digunakan sebagai acuan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari informan.
- c. Dokumentasi. Adapun alat yang digunakan dalam berlangsungnya wawancara dengan para guru adalah kamera sebagai alat dokumentasi untuk observasi awal.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

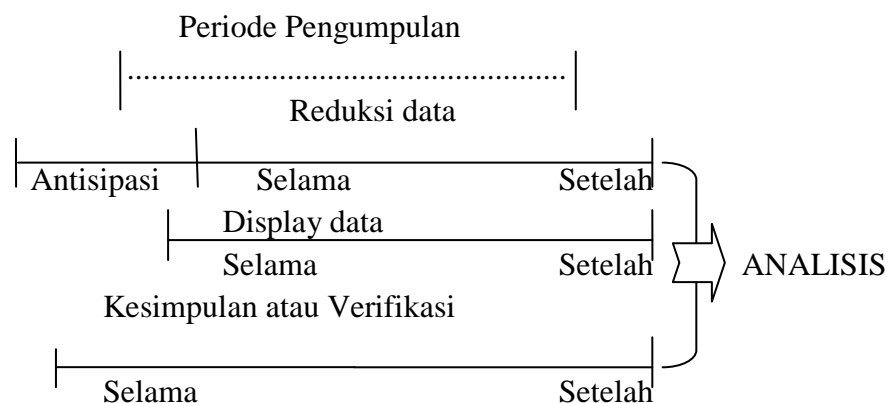
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep Miles dan Huberman,<sup>15</sup> dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, proses mendata semua hasil penelitian baik dari observasi maupun dari hasil wawancara serta data akan diuraikan sesuai dengan rumusan masalah. Kemudian melakukan editing yaitu meneliti dan memperbaiki kembali data yang telah diperoleh untuk menjamin apakah data sudah dipertanggungjawabkan sesuai realita. Setelah itu melakukan penarikan kesimpulan dari pernyataan umum ke pernyataan khusus. Dalam proses ini peneliti

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.331

memperhatikan jumlah persentase, dimana yang persentasenya  $\geq 50\%$  dianggap yang paling berpengaruh dan perlu diperhatikan. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut :

**Gambar**  
**Tahapan Model Miles Dan Huberman**



*Sumber : Sugiono<sup>16</sup>*

### G. Sistematika Penulisan

Dalam sistem pembahasan bertujuan untuk mengarah dan memperjelas secara garis besar dari masing-masing bab secara sistematis supaya tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan. Setiap masing-masing bab menampilkan karakteristik yang berbeda namun dalam suatu kesatuan yang tak terpisah.

Sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dari bab pertama yang merupakan bagian pendahuluan berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Hal

---

<sup>16</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Mixed Methods,...*, h.334-335

tersebut dilakukan guna menjelaskan secara ringkas gambaran atau arah penelitian yang dilakukan.

Bab kedua merupakan landasan teori yang terdiri uraian penjelasan mengenai pengertian minat, aspek-aspek minat, macam-macam minat, kriteria minat, faktor yang mempengaruhi minat, pengertian asuransi, manfaat asuransi syariah, prinsip-prinsip asuransi syariah, konsep asuransi syariah, jenis-jenis asuransi syariah, akad-akad dalam asuransi syariah, dan perbedaan asuransi syariah dan konvensional. Hal ini dilakukan untuk mengenal lebih dalam tentang variabel-variabel yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini.

Selanjutnya bab ketiga merupakan bagian yang membahas mengenai gambaran umum objek yang berisikan gambaran umum informan penelitian, gambaran umum Kecamatan Padang Jaya, kondisi geografis Kecamatan Padang Jaya, dan kondisi demografis Kecamatan Padang Jaya, serta mata pencaharian warga Kecamatan Padang Jaya. Hal ini diperlukan guna mengetahui lebih jelas informan dan objek yang diteliti.

Bab keempat merupakan bab hasil dan pembahasan yang menyajikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya untuk menggunakan asuransi syariah, serta menganalisa faktor-faktor mana yang lebih berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan asuransi syariah.

Bab kelima merupakan bagian penutup yang terdiri atas kesimpulan pembahasan dalam penelitian yang dikemukakan secara singkat dan jelas.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Minat Dalam Pandangan Para Ahli**

###### **a. Pengertian Minat**

Minat menurut bahasa, seperti disebutkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dapat diartikan sebagai “suatu kecenderungan hati untuk melakukan sesuatu”. Minat adalah keinginan kebutuhan manusia yang dibentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang. Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai rasa senang.<sup>1</sup>

Crow & Crow menjabarkan bahwa minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan tersebut. Lebih lanjut, Crow dan Crow menyebutkan bahwa

---

<sup>1</sup> Winny Rahmawati, “*Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non-Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Jiwa Syariah (Studi Pada AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah, Cabang Margonda)*”, (Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010), h. 37

minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan-dorongan, motif-motif dan respon-respon emosional.<sup>2</sup>

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memerintahkan. Jadi apabila ada seseorang yang berminat terhadap sesuatu, maka ia akan tertarik atau memiliki perasaan senang untuk melakukannya.<sup>3</sup>

Menurut Winkel minat adalah kecenderungan yang menetap pada subjek untuk merasa tertarik pada sesuatu hal tertentu. Dengan kata lain, minat merupakan gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktifitas yang menstimulasi perasaan senang pada individu, minat akan timbul jika rangsangan yang ada menarik perhatiannya. Sehingga minat menjadi sesuatu yang sangat penting bagi seseorang sebagai suatu aspek kejiwaan.<sup>4</sup>

Minat, menurut Chauhan pada orang dewasa menentukan aturan penting dalam perkembangan pribadi dan perilaku mereka. Minat adalah hal penting untuk mengerti individu dan menuntun aktivitas dimasa yang akan datang. Tampubolo mengemukakan bahwa minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Hal senada juga dikemukakan oleh

---

<sup>2</sup> Rama Yeni, “*Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu*”, (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, 2015), h. 21

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 173

<sup>4</sup> Winkel, WS, *Psikologi dan Evaluasi Belajar*,(Jakarta: Gramedia, 2003), h. 30

Sandjaja bahwa suatu aktivitas akan dilakukan atau tidak sangat tergantung sekali oleh minat seseorang terhadap aktivitas tersebut, disini nampak bahwa minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas. Meichati mengartikan minat adalah perhatian yang kuat, intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktivitas.<sup>5</sup>

sedangkan menurut Sumadi Suryabrata minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.<sup>6</sup>

Sardiman mengemukakan minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.<sup>7</sup>

Aiken mengungkapkan definisi minat sebagai kekuasaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Ini berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya, hal tersebut diungkapkan oleh Anastasia dan Urbina. Selanjutnya Ginting menjelaskan, minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan

---

<sup>5</sup> Psikologikucom, “*Pengertian Minat Menurut Para Ahli Psikologi*”, dikutip dari [http://www.psikologiku.com/pengertian –minat-menurut-para-ahli-psikologi/](http://www.psikologiku.com/pengertian-%E2%80%93minat-menurut-para-ahli-psikologi/), pada hari Rabu, tanggal 21 Desember 2016, pukul 13.06

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikolog*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2002), h. 68

<sup>7</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Grasindo Persada, 2007), h. 67



tertentu yang spesifik, lebih jauh lagi minat mempunyai karakteristik pokok yaitu melakukan kegiatan yang dipilih sendiri dan menyenangkan sehingga dapat membentuk suatu kebiasaan dalam diri seseorang.<sup>8</sup>

Ditegaskan oleh Elliott dkk bahwa minat adalah sebuah karakteristik tetap yang diekspresikan oleh hubungan antara seseorang dan aktivitas atau objek khusus. Sutjipto menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.<sup>9</sup>

Selanjutnya menurut T. Albertus yang diterjemahkan oleh Sardiman A.M, minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu hal maupun situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Holand, mengatakan bahwa minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Lain halnya menurut Hillgard yang dikutip oleh Slameto, minat adalah kecendrungan yang

---

<sup>8</sup> Psikologikucom, “*Pengertian Minat Menurut Para Ahli Psikologi*”... pada hari Rabu, tanggal 21 Desember 2016, pukul 13.06

<sup>9</sup> Marticho, “*Pengertian Para Ahli - Apa Itu Minat ?*”, dikutip dari [www.pengertianahli.com/2014/04/pengertian-minat-apa-itu-minat.html?m=1#,\\_](http://www.pengertianahli.com/2014/04/pengertian-minat-apa-itu-minat.html?m=1#,_) pada hari Rabu, tanggal 21 Desember 2016, pukul 13.30

<sup>10</sup> T. Albertus, *Psikolog*, (Bandung : Raja Grafindo, 2006), h. 32

tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus dengan rasa senang.<sup>11</sup>

Nunnally menjabarkan minat sebagai suatu ungkapan kecenderungan tentang kegiatan yang sering dilakukan setiap hari, sehingga kegiatan itu disukainya, sedangkan Guilford menyatakan minat sebagai tendensi seseorang untuk berperilaku berdasarkan ketertarikannya pada jenis-jenis kegiatan tertentu. Sementara itu Sax mendefinisikan bahwa minat sebagai kecenderungan seseorang terhadap kegiatan tertentu di atas kegiatan yang lainnya. Sedangkan Crites mengemukakan bahwa minat seseorang terhadap sesuatu akan lebih terlihat apabila yang bersangkutan mempunyai rasa senang terhadap objek tersebut.<sup>12</sup>

Hurlock mengemukakan bahwa minat merupakan hasil dari pengalaman belajar, bukan hasil bawaan sejak lahir. Hurlock juga menekankan pentingnya minat, bahwa minat menjadi sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk belajar, minat juga mempengaruhi bentuk dan intensitas aspirasi seseorang dan minat juga menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang.<sup>13</sup> Hurlock menambahkan bahwa secara keseluruhan, pada masa anak-anak, minat memberikan sebuah kekuatan untuk belajar. Anak-anak yang berminat

---

<sup>11</sup> T. Albertus, *Psikolog ...*, h. 57

<sup>12</sup> Psikologikucom, "Pengertian Minat Menurut Para Ahli Psikologi"... pada hari Rabu, tanggal 21 Desember 2016, pukul 13.06

<sup>13</sup> Marticho, "Pengertian Para Ahli-Apa Itu Minat?"... pada hari Rabu, tanggal 21 Desember 2016, pukul 13.30

dalam sebuah aktivitas, berada dimanapun, akan memberikan usaha empat kali lipat untuk belajar dibandingkan anak-anak yang minatnya sedikit atau mudah merasa bosan. Jika pengalaman belajar menimbulkan kesan pada anak-anak, maka akan menjadi minat. Hal tersebut adalah sesuatu yang dapat diasah dengan proses pembelajaran. Di asama yang akan datang, minat sangat berpengaruh pada bentuk dan intensitas dari cita-cita pada anak.

Hidi dan Derson berpendapat minat adalah bentuk dari motivasi intrinsik. Pengaruh positif minat akan membuat seseorang merasa tertarik untuk bereksperimen seperti merasakan kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan.<sup>14</sup>

Garner menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap apa yang dipejari lebih dapat mengingatnya dalam jangka panjang dan menggunakannya kembali sebagai sebuah dasar untuk pembelajaran dimasa yang akan datang. Pintrich dan Schunk juga menyebutkan bahwa minat merupakan sebuah aspek penting dari motivasi yang mempengaruhi perhatian, belajar, berpikir dan prestasi. Krapp, Hidi dan Renninger membagi definisi minat menjadi tiga, yaitu minat pribadi, minat situasi dan minat dalam ciri psikologi.<sup>15</sup>

1) Minat pribadi, diartikan sebagai karekteristik kepribadian seseorang yang relatif stabil, yang cenderung menetap pada diri

---

<sup>14</sup> Psikologikucom, "Pengertian Minat Menurut Para Ahli Psikologi"... pada hari Rabu, tanggal 21 Desember 2016, pukul 13.06

<sup>15</sup> Psikologikucom, "Pengertian Minat Menurut Para Ahli Psikologi"... pada hari Rabu, tanggal 21 Desember 2016, pukul 13.06

seseorang. Minat pribadi biasanya dapat langsung membawa seseorang pada beberapa aktifitas atau topik yang spesifik. Minat pribadi dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas atau topik sebagai pilihan untuk hal yang pasti, secara umum menyukai topik atau aktivitas tersebut, menimbulkan kesenangan pribadi serta topik atau aktivitas yang dijalani memiliki arti penting bagi seseorang tersebut.

- 2) Minat situasi, merupakan minat yang sebagian besar dibangkitkan oleh kondisi lingkungan.
- 3) Minat dalam ciri psikologi, merupakan interaksi dari minat pribadi seseorang dengan ciri-ciri minat lingkungan. Renninger menjelaskan bahwa minat pada definisi ini tidak hanya ada karena seseorang lebih menyukai sebuah aktivitas atau topik, tetapi karena aktivitas atau topik tersebut memiliki nilai yang tinggi dan mengetahui lebih banyak mengenai topik atau aktivitas tersebut.

Dari beberapa pengertian minat, dapat disimpulkan bahwa minat bukanlah sesuatu yang stasis atau berhenti, tetapi dinamis dan mengalami pasang surut. Minat juga bukan merupakan bawaan lahir, tetapi sesuatu yang dapat dipejari. Artinya, sesuatu yang sebelumnya tidak diminati, dapat berubah menjadi sesuatu yang diminati karena

adanya masukan – masukan tertentu atau wawasan baru dan pola pemikiran yang baru. Terdapat tiga karakteristik minat, yaitu :<sup>16</sup>

- 1) Minat menimbulkan sikap positif dari suatu objek.
- 2) Minat adalah sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari suatu objek.
- 3) Minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan, dan kegairahan untuk mendapat suatu yang diinginkan.

#### **b. Aspek – Aspek Minat**

Menurut Hurlock minat terbagi menjadi 3 aspek, yaitu:<sup>17</sup>

##### 1) Aspek Kognitif

Berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta dan berbagai jenis media massa.

##### 2) Aspek Afektif

Konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.

---

<sup>16</sup> Bisri Indah, “*Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Dalam Memanfaatkan Produk Pembiayaan Koprasi Syariah (Studi Kasus Pada Koprasi Jasa Keuangan Syariah Satmakura Halal Panorama Kota Bengkulu )*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN, Bengkulu, 2015), h. 33

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h. 136

### 3) Aspek Psikomotor

Berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, urutannya tepat. Namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat.

Sama halnya menurut Slameto yang mengatakan aspek-aspek minat diantaranya :

- 1) Aspek kognitif, aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif di dasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.
- 2) Aspek efektif, aspek ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasikan tindakan seseorang.<sup>18</sup>

### c. Macam – Macam Minat

Macam – macam minat menurut Witherington dibedakan menjadi 2 yaitu:<sup>19</sup>

- 1) Minat berdasarkan timbulnya, dapat dibedakan menjadi :
  - a) Minat primitif

Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis tubuh, mislanya kebutuhan akan makanan, ataupun perasaan nyaman.

---

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*,..., h. 180

<sup>19</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, ..., h. 185

b) Minat kultural

Disebut juga minat sosial yaitu minat yang berasal dari perbuatan yang lebih tinggi tarafnya, misalnya minat yang timbul dari proses belajar.

2) Minat berdasarkan arahnya, dapat dibedakan menjadi :

a) Minat intrinsik

Merupakan minat yang berlangsung dengan aktivitas itu sendiri. Misalnya seseorang menabung karena memang senang menabung bukan karena ingin mendapatkan pujian dari orang lain ataupun keuntungan semata.

b) Minat ekstrinsik

Adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut akan hilang. Misalnya, seseorang yang menabung untuk membeli sesuatu barang yang diinginkannya, setelah barang tersebut telah dibeli, maka minat menabungnya menjadi turun.

**d. Kriteria Minat**

Menurut Nursalam minat seseorang dapat digolongkan menjadi:<sup>20</sup>

1) Rendah. Jika seseorang tidak menginginkan obyek minat

---

<sup>20</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*,..., h. 183

- 2) Sedang. Jika seseorang menginginkan obyek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera.
- 3) Tinggi. Jika seseorang sangat menginginkan obyek minat dalam waktu segera.

**e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat pada seseorang akan suatu objek atau hal tertentu tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba – tiba dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan maka minat tersebut dapat berkembang. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang akan sesuatu hal.

Ada beberapa faktor – faktor yang mendasari minat menurut para ahli, yaitu :

- a. Menurut Muhibbin Syah dikutip dari Reber, minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor – faktor internal seperti : pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.<sup>21</sup>
- b. Menurut Miflen, FJ & Miflen FC ada dua faktor yang mempengaruhi minat, yaitu :<sup>22</sup>
  - 1) Faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan.

---

<sup>21</sup> Supriyadi, *Minat Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Pada Kelas X Masrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang*, ( Skripsi, Fakultas PGSD Universitas Magelang, 2007 ), h. 20

<sup>22</sup> Reno Wahyudi, “*Faktor-faktor yang Menyebabkan ...*”,h. 19



- 2) Faktor dari luar diantaranya adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat atau lingkungan.
- c. Menurut Dimiyati Mahmud yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang, yaitu :<sup>23</sup>
- 1) Faktor dorongan yang berasal dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
  - 2) Faktor motif sosial. timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dari lingkungan dimana mereka berada.
  - 3) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.
- d. Menurut Johanes yang dikutip oleh Bimo Walgito menyatakan bahwa<sup>24</sup> “Minat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang timbulnya dari dalam individu sendiri tanpa pengaruh dari luar. Minat ekstrinsik adalah minat yang timbul karena pengaruh dari luar”. Berdasarkan pendapat ini, maka minat intrinsik dapat timbul karena pengaruh sikap, persepsi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin, dan harapan bekerja. Sedangkan minat ekstrinsik dapat

---

<sup>23</sup> T. Albertus, *Psikolog ...*, h. 59

<sup>24</sup> T. Albertus, *Psikolog ...*, h. 62

timbul timbul karena pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua, minat orang tua, informasi, lingkungan dan sebagainya.

e. Menurut Siti Rahayu Haditono dalam Dwi Hari Subekti minat dipengaruhi oleh dua faktor:<sup>25</sup>

1) Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan tersebut demi perbuatan itu sendiri. Seperti : rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, emosi.

2) Faktor dari luar (ekstrinsik) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Seorang melakukan suatu perbuatan karena ia didorong/dipaksa dari luar. Dalam penelitian ini dorongan tersebut berupa pelayanan, religiusstimuli, reputasi, promosi, dan lokasi.

f. Menurut Philip Kotler dan Gary Amstrong dikutip oleh Winny Rahmawati,<sup>26</sup> mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat suatu konsumen dalam membeli produk atau jasa dapat dilihat dari segi eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari lingkungan eksternal individu yang sangat berpengaruh terhadap perilaku

---

<sup>25</sup> Dwi Hari subekti, "BAB II Kajian Teori", BAB 2 - 08601244086.pdf, (7 Juni 2016)

<sup>26</sup> Winny Rahmawati, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non-Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Jiwa Syariah (Studi Pada AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah, Cabang Margonda)"..., h. 27

kunsumen dalam membeli suatu produk atau jasa. Yang termasuk faktor eksternal adalah faktor budaya dan faktor sosial. Sedangkan dari faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari lingkungan internal yang berpengaruh terhadap minat dalam membeli suatu produk atau jasa, yang terdiri dari :<sup>27</sup>

1) Faktor Pribadi

Dalam minat suatu pembelian produk atau jasa, faktor pribadi juga mempengaruhi seorang individu. Faktor tersebut terdiri dari : umur dan tahapan dalam siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian, dan konsep diri.

2) Promosi

Promosi dalam sistem ekonomi syariah harus memperhatikan nilai-nilai kejujuran dan menjauhi penipuan. Media atau saran yang digunakan harus sesuai dengan prinsip syariah. Menurut Indriyo Gitosudarno promosi merupakan kegiatan yang ditunjukkan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat mengenal produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan senang lalu membeli produk tersebut. Adapun alat-alat yang dapat digunakan untuk mempromosikan suatu produk

---

<sup>27</sup> Winny Rahmawati, “*Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non-Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Jiwa Syariah (Studi Pada AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah, Cabang Margonda)*”..., h. 39

dapat dipilih beberapa cara, yaitu iklan, promosi penjualan, publikasi, dan bauran promosi.<sup>28</sup>

### 3) Harga

Menurut Kolter harga adalah jumlah uang yang dibebankan pada suatu produk tertentu. Perusahaan menetapkan harga dalam berbagai cara. Di dalam perusahaan kecil, seringkali ditetapkan oleh manajemen pemasaran saja. Namun pada perusahaan-perusahaan besar penetapan harga biasanya ditangani oleh para manajer divisi atau manajer lini produk. Istilah harga dalam bisnis asuransi biasanya disebut dengan premi.

### 4) Sosial-ekonomi

Sosial-ekonomi didefinisikan sebagai sebuah kajian yang mempelajari hubungan antara masyarakat, yang didalamnya terjadi interaksi sosial dengan ekonomi. Sosial-ekonomi mengkaji masyarakat, yang didalamnya terdapat proses dan pola interaksi sosial, dalam hubungannya dengan ekonomi.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain yaitu perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, karakter, keluarga, pendidikan, lingkungan, sikap, persepsi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin, status sosial ekonomi orang tua, minat

---

<sup>28</sup> Winny Rahmawati, “*Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non-Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Jiwa Syariah (Studi Pada AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah, Cabang Margonda)*”..., h.26

orang tua, informasi, rasa senang, semangat, emosi, pelayanan, religiusstimuli, reputasi, promosi, lokasi, harga, sosial-ekonomi, umur, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup.

## 2. Asuransi Syariah

### a. Pengertian Asuransi Syariah

Dalam bahasa Arab, asuransi disebut *at-ta'min*, diambil dari kata *amana* yang artinya memberikan perlindungan, ketenangan, rasa aman, dan terbebas dari rasa takut. Men-*ta'min*-kan sesuatu artinya adalah seseorang membayar atau menyerahkan uang cicilan agar ia atau ahli warisnya mendapatkan sejumlah uang yang sebagaimana telah disepakati.<sup>29</sup>

Asuransi syariah dalam Fatwa DSN MUI adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau *Tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk mneghadapi risiko tertentu melalui akad (perkataaan) yang sesuai dengan syariah. Akad yang sesuai syariah yang dimaksud adalah yang tidak mengandung *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *zhulm* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram dan maksiat.<sup>30</sup>

Para ahli fiqih terkini, seperti Wahbah Az-Zuhaili, mendefinisikan asuransi syariah sebagai *at-ta'min at-ta'wuni* (asuransi

---

<sup>29</sup> Amrin Abdullah, *Asuransi Syariah Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*, (Jakarta: Elek Media Kompotindo, 2006), h.10

<sup>30</sup> Andri Sumitra, *Bank dan Lembaga Keuangan syariah*, (Jakarta: Kencana Preanada Media Group, 2009), h. 245

yang bersifat tolong-menolong), yaitu kesepakatan beberapa orang untuk membayar sejumlah uang sebagai ganti rugi ketika salah seorang diantara mereka ditimpa musibah. Musibah itu dapat berupa kematian, kecelakaan, sakit, kecurian, kebakaran, atau bentuk-bentuk kerugian lainnya.<sup>31</sup> Serasi dengan firman Allah SWT dalam surah al-Maa'idah (5) : 2<sup>32</sup>, yang berbunyi,

وَلَاتَعَا وَتُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ، وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ.

Artinya “...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”

#### **b. Manfaat Asuransi Syariah**

Asuransi syariah pada dasarnya dapat memberikan manfaat bagi para peserta asuransi syariah antara lain :

- 1) Rasa aman dan perlindungan. Peserta asuransi syariah berhak memperoleh klaim (hak peserta asuransi) yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi syariah sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Klaim tersebut akan menghindarkan peserta asuransi syariah dari kerugian yang mungkin timbul.
- 2) Pendistribusian biaya dan manfaat yang lebih adil. Semakin besar kemungkinan terjadinya sesuatu kerugian dan semakin besar kerugian yang mungkin ditimbulkannya makin besar pula premi

<sup>31</sup> Khairil Anwar, *Asuransi Syariah Halal & Maslahat*, (Solo: Tiga Serangkai, 2007), h.19

<sup>32</sup> Musyafah Aisyah, *Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita*, (Bandung : Jabal, 2010),

pertanggungjawabannya. Untuk menentukan besarnya premi perusahaan asuransi syariah dapat menggunakan rujukan, misalnya tabel mortalita untuk asuransi jiwa dan tabel morlatita untuk asuransi kesehatan, dengan syarat tidak memasukkan unsur riba dalam perhitungannya.

- 3) Berfungsi sebagai tabungan. Kepemilikan dana pada asuransi syariah merupakan hak peserta. Perusahaan hanya sebagai pemegangamanah untuk mengelolanya secara syariah.
- 4) Alat penyebaran risiko. Dalam asuransi syariah risiko dibagi bersama para peserta sebagai bentuk saling tolong-menolong dan membantu di antara mereka.
- 5) Membantu meningkatkan kegiatan usaha karena perusahaan asuransi syariah akan melakukan investasi sesuai dengan syariah atas suatu bidang usaha tertentu.<sup>33</sup>

### c. Prinsip – Prinsip Asuransi Syariah

Adapun prinsip asuransi syariah meliputi :<sup>34</sup>

- 1) Sesama muslim saling bertanggung jawab. Kehidupan diantara sesama muslim terkait dalam suatu kaidah yang sama dalam menegakkan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, kesulitan seorang muslim dalam kehidupan menjadi tanggung jawab sesama muslim.

---

<sup>33</sup> Andri Sumitra, *Bank dan Lembaga Keuangan syariah...*, h. 256

<sup>34</sup> Abdi Bagus Buana Aji, “ *Pengaruh apaersonal Selling Terhadap Minat Beli Produk Takaful Dana Pendidikan (Fulnadi) Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu*”, (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, 2015), h. 25

Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT surat Ali-Imran

(3) : 103<sup>35</sup> yang berbunyi,

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ  
 كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى  
 شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ  
 تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliah) bermusuh musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu daripadanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”

2) Sesama muslim saling bekerja sama atau tolong menolong.

Seorang muslim akan berlaku bijaksana dalam kehidupan, ia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem kehidupan masyarakat.

Oleh karena itu seorang muslim dituntut mampu merasakan dan memikirkan apa yang dirasakan dan dipikirkan saudaranya.

Keadaan ini akan menimbulkan sikap saling membutuhkan antara

sesama muslim dalam menyelesaikan berbagai masalah. Firman

Allah SWT dalam surat at-Taubah (9) : 71,<sup>36</sup> berbunyi :

<sup>35</sup> Musyafah Aisyah, *Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita...*, h. 63

<sup>36</sup> Musyafah Aisyah, *Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita...*, h. 198



وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ  
وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

Artinya “Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”

3) Sesama muslim saling melindungi penderitaan satu sama lain.

Hubungan sesama muslim tersebut dapat diibaratkan suatu tubuh, yang apabila salah satu anggota tubuh tertanggung atau kesakitan maka seluruh tubuh akan ikut merasakan. Maka saling tolong menolong dan membantu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem kehidupan masyarakat muslim. Oleh karena itu, Allah SWT berfirman dalam surat adh-Dhuhaa (93) : 9-10,<sup>37</sup> yang berbunyi :

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ﴿٩﴾ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١٠﴾

Artinya “Adapun terhadap anak yatim maka janganlah kamu berlaku sewenang-wenang. Adapun terhadap anak yatim maka janganlah kamu berlaku sewenang-wenang.”

<sup>37</sup> Musyafah Aisyah, *Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita...*, h. 596

#### d. Konsep Asuransi Syariah

Segala musibah dan bencana yang menimpa manusia merupakan qadha dan qadhar Allah SWT. Namun, kita wajib berikhtiar memperkecil risiko keuangan yang timbul. Upaya tersebut seringkali tidak memadai, karena yang harus ditanggung lebih besar dari yang diperkirakan.

Konsep asuransi syariah adalah suatu konsep dimana terjadi saling memikul risiko diantara peserta, antara satu dengan yang lainnya menjadi penanggung atau risiko yang muncul. Saling pikul risiko ini dilakukan atas dasar saling menolong dalam kebaikan dengan cara masing-masing mengeluarkan dana *tabbaru'* atau dana kebajikan yang ditujukan untuk menanggung risiko. Asuransi syariah dalam pengertian ini sesuai dengan Al-Quran surat al-Maa'idah (5) : 2, yang artinya, “ *Tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran* ”.<sup>38</sup>

Asuransi syariah dalam konsep tolong menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan, menjadikan semua peserta dalam suatu keluarga besar untuk saling melindungi dan menanggung risiko keuangan yang terjadi diantara mereka. Konsep takafuli yang

---

<sup>38</sup> Reno Wahyudi, “*Faktor – Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat Nasabah Unyuk Membeli Produk Deposito Mudharabah BRI Syariah Panorama Bengkulu*”, (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, 2015), h. 19

merupakan dasar dari asuransi syariah, ditegakkan di atas empat prinsip dasar, yaitu :<sup>39</sup>

- 1) Saling bertanggung jawab
- 2) Saling keberja sama dan saling membantu
- 3) Saling melindungi
- 4) Menghindari unsur *gharar*, *maisir* dan *riba*

Adapun konsep perjanjian (akad) didasarkan pada prinsip mudharabah. Perusahaan bertindak sebagai *Al-Mudharib* atau penguasa dengan menerima uang premi peserta untuk diuruskan. Peserta bertindak sebagai *shohibullah* atau pemilik harta yang menyerahkan uang premi untuk diuruskan oleh *mudharib*. Dalam perjanjian tersebut dijelaskan bagaimana keuntungan dari perjalanan produk dibagikan antara perusahaan dengan peserta sebagai *shohibil mal*.

Dalam perjanjian tersebut disebutkan juga berapa persen dari premi akan diambil oleh perusahaan untuk dana operasional dari peserta untuk menolong sesama peserta yang ditimpa musibah. Dana ini disebut dana *ta'awun* atau *tabaru'*. Adapun uang premi lebihnya akan diinvestasikan oleh perusahaan kepada perniagaan yang dibenarkan oleh Islam.

---

<sup>39</sup> Reno Wahyudi, “Faktor – Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat Nasabah Unyuk Membeli Produk Deposito Mudharabah BRI Syariah Panorama Bengkulu”... h. 19

#### e. Jenis – Jenis Asuransi Syariah

Sebagaimana diatur dalam undang – undang nomor 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian, maka asuransi syariah atau takaful terdiri dari dua jenis, yaitu :<sup>40</sup>

1) Takaful Keluarga (Asuransi Jiwa), adalah bentuk asuransi syariah yang memberikan perlindungan dalam menghadapi musibah kematian dan kecelakaan atas diri peserta asuransi takaful.

Produk – produk takaful keluarga meliputi :

- a) Takaful berencana
- b) Takaful pembiayaan
- c) Takaful pendidikan
- d) Takaful dana haji
- e) Takaful berjangka
- f) Takaful kecelakaan siswa
- g) Takaful kecelakaan diri
- h) Takaful akhirat keluarga

2) Takaful Umum (Asuransi Keluarga), adalah bentuk asuransi syariah yang memberikan perlindungan finansial dalam menghadapi bencana atau kecelakaan atas harta benda milik peserta takaful, seperti rumah bangunan dan sebagainya.

---

<sup>40</sup> Abdi Bagus Buana Aji, “ *Pengaruh apaersonal Selling Terhadap Minat Beli Produk Takaful Dana Pendidikan (Fulnadi) Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu*”, (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, 2015), h. 15

Produk – produk takaful umum meliputi :

- a) Takaful kendaraan bermotor
- b) Takaful kebaharian
- c) Takaful kecelakaan diri
- d) Takaful pengangkutan laut
- e) Takaful rekayasa

**f. Akad – Akad Dalam Asuransi Syariah**

Akad-akad yang digunakan dalam Asuransi Syariah diantaranya yaitu :

- 1) Akad *Tabarru'* (Fatwa DSN No. 53/DSN-MUI/III/2006)<sup>41</sup>

Akad ini merupakan semua bentuk kontrak atau akad yang dilakukan dengan tujuan kebaikan dan tolong menolong, dan bukan semata untuk tujuan komersial (mencari keuntungan). Pada Asuransi Syariah akad ini terdapat pada dana kebajikan (*tabarru'*). Akad *tabarru'* ini bersifat saling menguntungkan antara kedua belah pihak, dan tidak dipergunakan untuk transaksi-transaksi yang bersifat komersial atau mencari keuntungan.

Implementasi akad yang digunakan dalam asuransi syariah yang melibatkan hubungan antara para pemegang polis/peserta satu dengan yang lainnya adalah akad *tabarru'*. Dalam akad *tabarru'* ini peserta memberikan hibah yang akan digunakan untuk menolong dan membantu peserta lain yang terkena musibah. Sedangkan

---

<sup>41</sup> Imam Musjab, *Akad – Akad Dalam Asuransi Syariah*, dikutip dari ahliasuransi.com/akad-akad-dalam-asuransi-syariah/, pada hari Rabu, tanggal 08 Februari 2017, pukul 10.42 WIB

perusahaan atau asuransi syariah hanya bertindak sebagai pengelola dana hibah tersebut.

Sifat dari akad *tabarru'* ini adalah karena :

- a) Antar pemegang polis/peserta yang satu dengan yang lain saling menanggung risiko yang ada/terjadi.
  - b) Setiap pemegang polis/peserta akan melakukan pembayaran hibah dan juga menerima hibah/bantuan dan saling mambagi risiko. Inilah yang disebut sebagai konsep *Sharing of Risk* (saling menanggung risiko).
  - c) Sifat akadnya tidak bertujuan komersial (mencari keuntungan).
- 2) Akad *Wakalah bil Ujrah* (Fatwa DSN No.52/DSN-MUI/III/2006)<sup>42</sup>

Akad *wakalah biil ujrah* boleh dilakukan antara perusahaan asuransi syariah dengan peserta, akad *wakalah bil ujrah* untuk asuransi syariah yaitu salah satu bentuk akad *wakalah* dimana peserta memberikan kuasa kepada perusahaan asuransi syariah dengan imbalan pemberian ujrah (*fee*), *wakalah bil ujrah* dapat diterapkan pada prosuk asuransi syariah yang mengandung unsur tabungan (*saving*) maupun unsur *tabarru'* (*non saving*) dalam akad ini perusahaan bertindak sebagai wakil (yang mendapat kuasa) untuk mengelola dana, sedangkan peserta ( pemegang polis), dalam produk *saving* dan *tabarru'* bertindak sebagai *muwakil* (pemberi kuasa). Untuk mengelola dana, perusahaan asuransi syariah selaku

---

<sup>42</sup> Imam Musjab, *Akad – Akad Dalam Asuransi Syariah ...*, pada hari Rabu, tanggal 08 Februari 2017, pukul 10.42 WIB

pemegang amanah wajib menginvestasikan dana yang terkumpul dan investasi wajib dilakukan sesuai dengan syariah, hasil investas dari dana *tabarru'* menjadi hak kolektif peserta dan dibukukan dalam akun *tabarru'* dari hasil investasi, perusahaan asuransi syariah dan reasuransi syariah dapat memperoleh bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, *musyarakah* atau memperoleh *ujrah (fee)* berdasarkan akad *wakalah bil ujah*.

3) Akad *mudharabah* (Fatwa DSN No.21/DSN-MUI/X/2001)<sup>43</sup>

Dalam akad *tijarah (mudharabah)* perusahaan bertindak sebagai *mudharib* (pengelola) dan peserta bertindak sebagai *shahibul mal* (peserta) memberikan kuasa kepada pengelola (perusahaan asuransi syariah) untuk mengelola dana *tabarru'* dan/atau dana investasi peserta, sesuai dengan kuasa dan wewenang yang diberikan dengan mendapatkan imbalan berupa bagi hasil (*nisbah*) yang besarnya telah disepakati bersama.

4) Akad *musytarakah* (Fatwa DSN No.51/DSN-MUI/III/2006)<sup>44</sup>

Akad *musytarakah* merupakan perpaduan dari akad *mudarabah musyarakah*, perusahaan asuransi syariah sebagai *mudharib* menyertakan modal atau dananya dalam investasi bersama dana peserta, modal diinvestasikan secara bersama-sama dalam portofolio, perusahaan asuransi syariah sebagai *mudharib*

---

<sup>43</sup> Imam Musjab, *Akad – Akad Dalam Asuransi Syariah ...*, pada hari Rabu, tanggal 08 Februari 2017, pukul 10.42 WIB

<sup>44</sup> Imam Musjab, *Akad – Akad Dalam Asuransi Syariah ...*, pada hari Rabu, tanggal 08 Februari 2017, pukul 10.42 WIB

mengelola investasi dari dana tersebut. Hasil investasi dibagi antara perusahaan asuransi syariah dengan peserta sesuai dengan nisbah yang disepakati atau dibagi secara profesional antara perusahaan asuransi syariah dengan peserta berdasarkan porsi modal atau dana masing-masing.

5) *Surplus underwriting* (Fatwa DSN No.53/DSN-MUI/III/2006)<sup>45</sup>

Jika terdapat *surplus underwriting* atas dana *tabarru'* maka boleh dilakukan berbagai alternatif sebagai berikut :

- a) Diperlakukan seluruhnya sebagai dana cadangan dalam akun *tabarru'*
- b) Disimpan sebagian sebagai dana cadangan dan dibagikan sebagian lainnya kepada para peserta yang memenuhi syarat aktuarial/ manajemen risiko
- c) Disimpan sebagian sebagai dana cadangan dan dapat dibagikan sebagian lainnya kepada perusahaan asuransi syariah dan para peserta sepanjang disepakati oleh para peserta.

Pilihan terhadap salah satu alternatif tersebut diatas harus disetujui terlebih dahulu oleh peserta dan dituangkan dalam akad (*wa'ad*) untuk membagikan *surplus underwriting*.

6) *Devisit underwriting* (Fatwa DSN No.53/DSN-MUI/III/2006)<sup>46</sup>

Jika terjadi *devisit underwriting* atas dana *tabarru'* (*devisit tabarru'*) maka perusahaan asuransi syariah wajib menanggulangi

---

<sup>45</sup> Imam Musjab, *Akad – Akad Dalam Asuransi Syariah ...*, pada hari Rabu, tanggal 08 Februari 2017, pukul 10.42 WIB

<sup>46</sup> Imam Musjab, *Akad – Akad Dalam Asuransi Syariah ...*, pada hari Rabu, tanggal 08 Februari 2017, pukul 10.42 WIB



kekurangan tersebut dalam bentuk *qardh* (pinjaman). Pengambilan dana *qardh* kepada perusahaan asuransi syariah disisihkan dari dana *tabarru'*.

7) *Al qardh al hasan* (Fatwa DSN No.53/DSN-MUI/III/2006)<sup>47</sup>

*Qardh* adalah pinjaman murni dari dana milik pengelola (perusahaan asuransi syariah) kepada dana *tabarru'* dalam hal terjadi *devisit underwriting* dimana dana *tabarru'* tidak mencukupi untuk membayar santunan asuransi syariah (*klaim*) dengan ketentuan bahwa pengembalian dana *qardh* kepada perusahaan asuransi syariah disisihkan dari dana *tabarru'* setelah terdapat *surplus* pada periode-periode *underwriting* berikutnya.

**g. Perbedaan Asuransi Syariah dan Konvensional**

Menurut Ketua Badan Pelaksanaan Harian DSN Ma'ruf Amin<sup>48</sup>, berdeda dengan asuransi konvensional yang menerapkan kontrak jual beli atau biasa disebut *tabaduli*, asuransi syariah menggunakan kontrak *takafuli* atau tolong menolong antara nasabah satu dengan nasabah yang lainnya ketika dalam kesulitan. Sedangkan akad *tabaduli*, terjadi jual beli atas risiko yang dipertanggung jawabkan antara nasabah dengan perusahaan asuransi. Dengan kata lain terjadi transfer risiko dari nasabah ke perusahaan asuransi.

---

<sup>47</sup> Imam Musjab, *Akad – Akad Dalam Asuransi Syariah ...*, pada hari Rabu, tanggal 08 Februari 2017, pukul 10.42 WIB

<sup>48</sup> Sefti Oktarianisa, *asuransi syariah takaful indonesia*, dikutip dari [takaful99.blogspot.co.id/2011/05/keunggulan-sistem-asuransi-syariah.html?m=1](http://takaful99.blogspot.co.id/2011/05/keunggulan-sistem-asuransi-syariah.html?m=1), pada hari Jumat, tanggal 15 Desember 2016, pukul 10.30 WIB.

Pengelolaan dana melalui asuransi syariah diyakini dapat terhindar dari unsur yang diharamkan Islam yaitu riba, sharar dan maisir. Untuk itu perusahaan asuransi syariah memegang amanah dalam menginvestasikan dana nasabah sesuai prinsip syariah. Sesuai akdnya, dimana peserta menyediakan 100% modal, dan dikelola oleh perusahaan asuransi, dengan menentukan kontrak bagi hasil.

Jika nasabah asuransi syariah mengajukan klaim, dana klaim berasal dari rekening *tabarru'* (kebajikan) seluruh peserta. Berbeda dengan klaim asuransi konvensional yang berasal dari perusahaan asuransinya.

Satu lagi kelebihan asuransi syariah, yaitu tidak mengenal istilah dana hangus layaknya asuransi konvensional. Peserta asuransi syariah bisa mendapatkan uangnya kembali meskipun belum datang jatuh tempo. Karena konsepnya adalah *wadiah* (titipan), dana dikembalikan dari rekening peserta yang telah dipisahkan dari rekening *tabarru'*.

Ketua Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Muhammad Zubair mengatakan,<sup>49</sup> terdapat perbedaan antara asuransi syariah dan konvensional, yaitu penempatan dana berdasarkan bagi hasil bukan bunga, premi tidak boleh digunakan perusahaan asuransi untuk hal – hal yang melanggar syariat, uang yang diberikan pada klien nasabah dari perusahaan tidak boleh digunakan bila premi yang dibayar klien

---

<sup>49</sup> Sefti Oktarianisa, *asuransi syariah takaful indonesia...*, pada hari Jumat, tanggal 15 Desember 2016, pukul 10.30 WIB.

jatuh tempo, dan keuntungan dipotong dua setengan persen untuk zakat.

Meski memiliki keunggulan, menurut Direktur Utama MAA Life Assurance Syariah Hardy Harahap masih menghadapi sejumlah permasalahan terutama minimnya regulasi yang mengatur sistem asuransi itu. Saat ini baru terdapat satu UU yang mengatur secara khusus menyangkut sistem asuransi syariah, yaitu UU Nomor 2 tahun 1992. Namun demikian, UU itu belum mampu mengakomodasikan semua kebutuhan terkait regulasi asuransi syariah.<sup>50</sup>

## **B. Kerangka Konsep**

Dari beberapa pendapat yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat ditemukan 30 faktor, yaitu perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, karakter, keluarga, pendidikan, lingkungan, sikap, persepsi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin, status sosial ekonomi orang tua, minat orang tua, informasi, rasa senang, semangat, emosi, pelayanan, religiusstimuli, reputasi, promosi, lokasi, harga, sosial-ekonomi, umur, pekerjaan, keadaan ekonomi, dan gaya hidup. Namun dari ke-30 faktor tersebut, agar sesuai dengan penelitian yang dilakukan berkaitan dengan minat untuk menggunakan Asuransi Syariah maka didapatkan atau disimpulkan menjadi 11 faktor yang meliputi : keingintahuan, motivasi, karakter, pendidikan, lingkungan, reputasi, jenis kelamin, status sosial ekonomi, promosi, agama, umur.

---

<sup>50</sup> Sefti Oktarianisa, *asuransi syariah takaful indonesia...*, pada hari Jumat, tanggal 15 Desember 2016, pukul 10.30 WIB.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Informan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil informan muslim, yang berstatus sebagai guru PNS di tiga sekolah yaitu SD, SMP, dan SMA yaitu sebagai berikut.

Tabel.1.2  
Jumlah Informan Dalam Penelitian

No	Wilayah Penelitian	Banyak Informan
1	SDN.03 Padang Jaya/SDN.82 Padang Jaya	13 orang
2	SMPN.01 Padang Jaya	18 orang
3	SMAN. 01 Padang Jaya	29 orang
Jumlah		60 orang

Sumber : Priyono<sup>1</sup>

#### B. Gambaran Umum Kecamatan Padang Jaya

##### 1. Sejarah Singkat Kecamatan Padang Jaya

Bahwa sesungguhnya berdirinya kecamatan Padang Jaya tidak terlepas dari perjuangan semua masyarakat yang ada pada waktu itu. Sebelum penempatan transmigrasi, wilayah Padang Jaya dulunya merupakan wilayah Marga Lais yang dikepalai oleh seorang Pasirah yang terakhir bernama hasim bakar, Marga Air padang dikepalai oleh seorang pasirah bernama Ainul Arbi Aidi dan Marga Bintuhan didalam wilayah Kecamatan Lais.

---

<sup>1</sup> Priyono, *Sekretaris Desa Kecamatan Padang Jaya*, Wawancara pada tanggal 23 Maret 2016, pukul 09.30 WIB

Sesuai perkembangan di Kabupaten Bengkulu Utara, maka pada tahun 1976 Pemda Provinsi Bengkulu menyediakan areal UPT Transmigrasi seluas 15.000 Ha yang dibagi atas :<sup>2</sup>

1. Unit I disebut Marga Sakti
2. Unit II disebut Tanjung Harapan
3. Unit III disebut Padang Jaya
4. Unit IV disebut Arga Mulya
5. Unit V disebut Sido Mukti

Unit – Unit Pemukiman I sampai dengan V ditempati oleh Transmigrasi asal Daerah Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur sehingga dengan penempatan dimaksud berdirilah Desa – Desa UPT disamping Desa – Desa yang ada sebelumnya seperti Desa Talang Tua dan Desa Lubuk Banyau.

Pembinaan Transmigrasi dilakukan dengan baik oleh Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, hingga tahun 1983 sesuai Surat Menteri Dalam Negeri Nomor : 138/1541 PUOD tanggal 23 Mei 1983 Perwakilan Kecamatan Lais di Padang Jaya Unit III disetujui.<sup>3</sup>

Adapun Camat Perwakilan yang pernah menjabat dalam kurun waktu 1983 s/d 1991 adalah Rustam Effendi, BA dan Drs. Sarman Bastari, BA.

---

<sup>2</sup> Fulzond Hadinata, *Memory Serah Terima Jabatan Camat Padang Jaya Tahun 2010*, (Padang Jaya : Kantor Kecamatan Padang Jaya, 2010), h. 10

<sup>3</sup> Fulzond Hadinata, *Memory Serah Terima Jabatan Camat Padang Jaya Tahun 2010*,..., h. 10

Perjuangan tetap dilakukan masyarakat bersama Pemerintah, puncaknya pada kepemimpinan Drs. Ujang Asmir. Hingga tahun 1991 Kecamatan Perwakilan Padang Jaya disetujui oleh Pemerintah Pusat menjadi Kecamatan Definitif yang dituangkan dalam Peraturan Nomor 61 Tahun 1991 dan pada hari Senin tanggal 13 Januari 1992 Pukul 10.<sup>00</sup> WIB oleh Gubernur Bengkulu yang pada saat itu dijabat oleh Drs. Razie Yahya atas nama Menteri Dalam Negeri. Dol berbunyi pertanda resmi berdirinya Kecamatan Padang Jaya dan Drs. Ujang Asmir diangkat menjadi Camat Padang Jaya yang pertama.

Tahunpun terus berjalan dan Camatpun selalu berganti dari Drs. Syafri Salman kemudian Jailanisyah, BA dilanjutkan oleh Suadi, SH kemudian dijabat oleh Makhran, SP, MM., selanjutnya digantikan oleh Drs. Setyo Budi Rahardjo, MM lalu dijabat Wa'im, SE., selanjutnya dijabat oleh Drs. Mulyanto kemudian digantikan oleh Drs. Alex Periyansyah, MM selanjutnya dijabat oleh Emdan Joni, SH kemudian digantikan oleh Drs. Yunido, dilanjutkan lagi oleh H. Damami, AM, SH., dan akhirnya saat ini dibawah kepemimpinan Drs. Waluyo, MM.

Kecamatan Padang Jaya mulanya terdiri atas 7 (tujuh) Desa,<sup>4</sup> namun pada tahun 1996 dibuka kembali UPT Unit X yang disebut Desa Persiapan Marga Jaya dan pada tanggal 10 November 2005 Desa Persiapan Marga Jaya diresmikan menjadi Desa Marga Jaya.

---

<sup>4</sup> Fulzond Hadinata, *Memory Serah Terima Jabatan Camat Padang Jaya Tahun 2010*,...

Kemudian pada tanggal 14 Mei 2008 Desa Tanah Hitam yang merupakan Desa Pemekaran dari Desa Marga Sakti Unit I diresmikan oleh Bupati Bengkulu Utara yang dijabat oleh Dr. Ir. H. Imron Rosyadi, MM.Si. sejalan dengan perkembangan zaman, pada tahun 2009 kembali terjadi Pemekaran Desa, yaitu Desa Tmbak Rejo yang merupakan Pemekaran dari Desa Tanjung Harapan Unit II yang diresmikan pada tanggal 20 Oktober 2009 oleh Bupati Bengkulu Utara.

Selanjutnya pada tanggal 2 Desember 2010 Bupati Bengkulu Utara yang dijabat oleh Dr. Ir H. Imron Rosyadi, MM, Si., kembali meresmikan 2 Desa Pemekaran, yaitu Desa Tanah Tinggi yang merupakan Pemekaran Desa Sido Mukti dan Desa Sido Luhur yang merupakan Pemekaran Desa Sido Mukti. Hingga saat ini Kecamatan Padang Jaya terdiri atas 12 (dua belas) Desa dengan jumlah penduduk  $\pm 28.767$  Jiwa pada tahun 2010.

Pembangunan terus dilakukan dan pertumbuhan ekonomi terus meningkat. Berbagai prestasi yang telah dicapai Kecamatan Padang Jaya, salah satunya adalah dicanangkannya sebagai Kecamatan Pengembangan Kawasan Agropolitas pada tahun 2003 lalu.

## **2. Kondisi Geografis Kecamatan Padang Jaya**

Posisi geografis Kecamatan Padang Jaya terletak antara  $101,32^0 - 102,8^0$  BT dan  $2,15^0 - 4^0$  LS. Kecamatan Padang Jaya dengan Ibukota Padang Jaya, yang terdiri dari 12 desa secara

administrasi termasuk ke dalam Wilayah Kabupaten Bengkulu Utara, dengan luas wilayah daratan 178,35 Km<sup>2</sup>.<sup>5</sup> Adapun batas wilayah Kecamatan Padang Jaya adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara dengan Kabupaten Rejang Lebong
2. Sebelah Selatan dengan Kecamatan Air Padang
3. Sebelah Timur dengan Kota Argamakmur
4. Sebelah Barat dengan Kecamatan Giri Mulya.

Kecamatan Padang Jaya terletak di dataran bentuk topografi yang berbukit – bukit, tingkat kesuburan tanahnya termasuk sedang, suhu antara 25<sup>0</sup>C – 35<sup>0</sup>C dan berada pada ketinggian 200 – 300 meter dpl. Kondisi kesuburan tanah menjadi alasan masyarakat Kecamatan Padang Jaya menekuni budidaya pertanian dan perkebunan yang dibuktikan dengan banyaknya perkebunan rakyat yang ditanami karet, kopi, kelapa sawit, kelapa, buah-buahan. Untuk mendukung sarana pertanian dan perkebunan, di Kecamatan Padang Jaya ada 2 (dua) irigasi, yaitu Dam Air Lais dan Dam Air Padang. Sementara, untuk memfasilitasi petani dan perkebunan rakyat, di Kecamatan Padang Jaya ada BP2TPK, selain itu juga ada beberapa perusahaan perkebunan yang beroperasi di wilayah Kecamatan Padang Jaya, antara lain : PTSandabi Indah Lestari, PT Sawit Makmur Estate, PT Kembang Manis Hardi Murni dan PT Agricinal.

---

<sup>5</sup> Yoyo Suparyo, *Rencana Strategis Perubahan SKPD Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu utara Periode 2011-2016*, (Kantor Camat Padang Jaya : Bengkulu Urata, 2015), h. 6



Iklim pada Wilayah Kecamatan Padang Jaya pada umumnya sama dengan wilayah lainnya, yaitu mengenal 2 (dua) musim.<sup>6</sup> Musim penghujan pada umumnya jatuh pada bulan September sampai dengan bulan April dan musim panas dari bulan Mei sampai bulan Agustus.

### 3. Kondisi Demografis Kecamatan Padang Jaya

Jumlah penduduk Kecamatan Padang Jaya Tahun 2011 sebanyak 28.205 jiwa, terdiri dari 13.921 jiwa laki – laki dan 14.284 jiwa perempuan dan cenderung naik setiap tahunnya hingga pada tahun 2015 terdiri dari 30.960 jiwa dengan rincian 16.095 jiwa laki – laki dan 14.865 jiwa perempuan. Secara rinci komposisi penduduk Kecamatan Padang Jaya tahun 2011-2015 berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada table berikut :<sup>7</sup>

Table 3.1  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin  
di Kecamatan Padang Jaya Tahun 2011-2015

2011		P2012		2013		2014		2015	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
13.921	14.284	14.245	13.786	14.854	14.653	15.678	14.507	16.095	14.865

Sumber : Seksi Pelayanan Umum Kecamatan Padang Jaya

<sup>6</sup> Fulzond Hadinata, *Memory Serah Terima Jabatan Camat Padang Jaya Tahun 2010*, ..., h. 3

<sup>7</sup> Yoyo Suparyo, *Rencana Strategis Perubahan SKPD Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu utara Periode 2011-2016*, ..., h. 7

**Table 3.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur**  
**di Kecamatan Padang Jaya Pada Tahun 2015**

No	Umur (Th)	Jumlah Jiwa
1	0 – 4	2 301
2	5 – 9	2 878
3	10 – 14	2 825
4	15 – 19	2 759
5	20 – 24	2 771
6	25 – 29	2 647
7	30 – 34	2 727
8	35 – 39	2 590
9	40 – 44	2 184
10	45 – 49	2 033
11	50 – 54	1 600
12	55 – 59	1 227
13	60 – 64	925
14	65 – 69	612
15	70 – 74	448
16	75 ke atas	443
<b>Jumlah</b>		<b>30 960</b>

*Sumber : Seksi Pelayanan Umum Kecamatan Padang Jaya*

#### **4. Mata Pencaharian Warga Kecamatan Padang Jaya**

Masyarakat Kecamatan Padang Jaya memiliki berbagai masa pencaharian, yaitu :

- a) Petani : 88,90%
- b) Pedagang : 6,84%
- c) Nelayan : -
- d) Pegawai Negeri : 3,11%
- e) Lain – lain : 1,15%

## **BAB VI**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada guru PNS di Kecamatan Padang Jaya yang berlokasikan di SDN 03 yang pada tahun 2017 ini berubah nama menjadi SDN 28 Padang Jaya, SMPN 01 Padang Jaya, dan SMAN 01 Padang Jaya, berikut hasil pengumpulan data dari 11 faktor yang diteliti terhadap 60 informan yang diwawancarai, yaitu :

##### **1. Keingintahuan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa minat guru terhadap Asuransi Syariah dikarenakan faktor keingintahuan dengan pertanyaan : “Apakah bapak atau ibu ingin mengetahui lebih jauh tentang Asuransi Syariah?”, berdasarkan pertanyaan tersebut dapat diketahui bahwa dari 60 informan yang diteliti 11 orang mengatakan bahwa mereka ingin mengetahui lebih jauh tentang Asuransi Syariah, seperti pendapat yang dikatakan oleh ibu Entin, bapak Sumarno, bapak Saiman, ibu Maryodila, bapak Sudadi, bapak Sutikno, dan ibu Armanisah,<sup>1</sup> mereka ingin mengetahui lebih jauh tentang Asuransi Syariah, hal ini disebabkan Asuransi Syariah sudah banyak dikenal di masyarakat umum karena sistemnya yang berdasarkan pada prinsip syariah. Oleh karena itu mereka mencari tahu

---

<sup>1</sup> Entin, Sumarno, Saiman, Maryodila, Sudadi, Sutikno, dan Armanisah, *PNS*, Wawancara pada tanggal 25 Januari 2017

lebih banyak informasi tentang Asuransi Syariah, misalnya seperti bertanya kepada keluarga, teman, tetangga, bahkan bertanya langsung kepada pihak Asuransi Syariah tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Asuransi Syariah tersebut untuk kemudian memilih bergabung atau menggunakan Asuransi Syariah.

Selain itu, 15 orang dari 60 informan lainnya ada yang berpendapat seperti menurut ibu Sisalisnaini, ibu Maryanti, bapak Enfitri, bapak Agus, ibu Agustina, dan bapak Ujang,<sup>2</sup> yang juga ingin mengetahui tentang Asuransi Syariah namun hanya sebatas mengetahui seperti apa sistem yang ada dalam Asuransi syariah, mereka tidak sampai mencari informasi yang sangat mendalam kepada pihak Asuransi Syariah untuk kemudian bergabung dengan Asuransi Syariah, mereka hanya sekedar mencari tahu perbedaan Asuransi syariah dengan Asuransi Konvensional.

Berbeda halnya dengan 34 orang dari 60 informan yang mengatakan bahwa mereka tidak berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang Asuransi Syariah, seperti ibu Elfianti, ibu Wiwik, bapak Khaidir, dan bapak Delfitra,<sup>3</sup> yang mengatakan bahwa mereka belum memiliki keinginan untuk mengetahui tentang Asuransi Syariah, hal ini dikarenakan ketertarikan mereka terhadap Asuransi Konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan Asuransi Syariah. Oleh karena itu

---

<sup>2</sup> Sisalisnaini, Maryanti, Enfitri, Agus, Agustina, dan Ujang, *PNS*, Wawancara pada tanggal 26 Januari 2017

<sup>3</sup> Elfianti, Wiwik, Khaidir, dan Delfitra, *PNS*, Wawancara pada tanggal 4 Februari 2017

mereka belum memiliki minat untuk menggunakan Asuransi Syariah jika dilihat dari faktor keingintahuannya.

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari separuh informan mengatakan bahwa mereka tidak memiliki minat untuk mengetahui lebih jauh tentang Asuransi Syariah. Dengan demikian, maka faktor keingintahuan tidak dapat menjadi faktor yang memiliki pengaruh lebih terhadap keputusan informan untuk menggunakan Asuransi Syariah.

## **2. Motivasi**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa minat guru terhadap Asuransi Syariah dikarenakan faktor motivasi dengan pertanyaan : “Apakah keuntungan menjadi salah satu pendorong bapak atau ibu untuk menggunakan Asuransi Syariah?”, berdasarkan pertanyaan tersebut dapat diketahui bahwa 20 orang dari 60 informan mengatakan bahwa keuntungan merupakan pendorong mereka berminat untuk menggunakan Asuransi Syariah, seperti pendapat yang dikatakan oleh bapak Jumar, bapak Iman, ibu Mardiyah, bapak budi, bapak Syamsu, ibu Dwi, dan ibu Asna,<sup>4</sup> mereka mendapatkan banyak keuntungan apabila bergabung dengan Asuransi Syariah, bukan hanya dari sistemnya yang sudah berbasis syari'i, dalam mengelola dana mereka meyakini Asuransi Syariah dapat terhindar dari riba, gharar dan maisir. Selain itu, perusahaan asuransi syariah yang diberi amanah

---

<sup>4</sup> Jumar, Iman, Mardiyah, budi, Syamsu, Dwi, dan Asna *PNS*, Wawancara pada tanggal 23 Januari 2017

dalam menginvestasikan dana nasabah juga sudah sesuai dengan prinsip syariah, dimana peserta/ nasabah menyediakan 100% modal, dan dikelola oleh perusahaan asuransi, dengan menentukan kontrak bagi hasil dalam akadnya.

Sama halnya dengan 28 orang dari 60 informan, seperti yang dikatakan oleh bapak Arif, ibu Hartati, bapak Abdi, bapak idris, dan ibu Sri Pratiwi,<sup>5</sup> bahwa keuntungan menjadi salah satu yang mendorong mereka berminat untuk menggunakan Asuransi Syariah. Salah satu keuntungan yang mereka dapatkan dengan bergabung bersama Asuransi Asyariah adalah memberikan rasa aman dan perlindungan apabila terjadi sesuatu yang tidak diharapkan, selain itu juga bisa digunakan sebagai tempat untuk menabung oleh nasabah.

Berbeda lagi dengan 12 orang dari 60 informan yang mengatakan bahwa keuntungan bukan merupakan faktor yang menjadi sebab mereka memiliki minat untuk berasuransi syariah. Beberapa diantaranya seperti yang dikatakan oleh ibu Mulyani, ibu Dilisti, bapak Sujana, ibu Nunung, dan bapak Sumanto,<sup>6</sup> bahwa selain dari keuntungan, kebutuhan akan penggunaan Asuransi Syariah saat ini juga sudah meningkat dikalangan guru PNS khususnya guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya.

---

<sup>5</sup> Arif, Hartati, Abdi, Idris, dan Sri Pratiwi, *PNS*, Wawancara pada tanggal 15 Februari 2017

<sup>6</sup> Mulyani, Dilisti, Sujana, Nunung, dan Sumanto, *PNS*, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2017

Berdasarkan pada penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari 60 informan yang diteliti mengatakan bahwa keuntungan merupakan pendorong kuat bagi informan berminat dalam menggunakan Asuransi Syariah. Dengan demikian faktor motivasi dapat menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi minat guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya untuk menggugurkan Asuransi Syariah.

### **3. Karakter**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa minat guru terhadap Asuransi Syariah dikarenakan faktor karakter dengan pertanyaan : “ Bagaimana tanggapan bapak atau ibu mengenai Asuransi Syariah?”, berdasarkan pertanyaan tersebut dapat diketahui bahwa 21 orang dari 60 informan mengatakan bahwa mereka menyambut baik kehadiran Asuransi Syariah, misalnya pendapat beberapa informan seperti dikatakan oleh ibu Hartati, ibu Desi, ibu Susanti, bapak Ade, dan ibu Detty ,<sup>7</sup> bahwa mereka menyambut baik atau merasa senang dengan kedatangan Asuransi Syariah karena sudah berdasarkan pada ajaran Islam dan dapat memberikan pertolongan kepada nasabah kapanpun dibutuhkan. Selain itu Asuransi Syariah juga dapat membantu usaha yang dikelola dari dana inestasi yang diberikan.

---

<sup>7</sup> Hartati, Desi, Susanti, Ade, dan Detty, *PNS*, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2017

Berbeda halnya dengan 39 orang dari 60 informan lainnya bersikap biasa saja dengan kehadiran Asuransi Syariah. Seperti beberapa pendapat dari bapak Bambang, bapak Firdaus, ibu Asnita, dan ibu Tukiran,<sup>8</sup> yang mengatakan bahwa Asuransi Syariah saat ini belum memiliki karakter yang menonjol dibandingkan dengan Asuransi konvensional. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa faktor karakter tidak dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya untuk menggunakan Asuransi Syariah.

#### 4. Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti bahwa minat guru terhadap Asuransi Syariah dikarenakan faktor pendidikan dengan menggunakan pertanyaan : “ Apa manfaat yang bapak atau ibu dapat dari Asuransi Syariah?”, dari pertanyaan tersebut dapat diketahui 22 orang dari 60 informan menaruh minat pada Asuransi Syariah karena manfaat yang diberikan oleh pihak Asuransi Syariah seperti yang dikatakan oleh bapak Okto, ibu Fitria, ibu Yeni, bapak Sumanto, ibu Nunung, ibu Ida, bapak Sujana, dan ibu Dilisti,<sup>9</sup> bahwa manfaat yang mereka dapatkan dari menggunakan Asuransi Syariah salah satunya adalah memudahkan mereka dalam mencadangkan keuangan mereka untuk digunakan pada jangka panjang, untuk jaminan pada hari tua mereka, atau untuk membantu mereka apabila sedang dalam

---

<sup>8</sup> Bambang, Firdaus, Asnita, dan Tukiran, *PNS*, Wawancara pada tanggal 25 Januari 2017

<sup>9</sup> Okto, Fitria, Yeni, Sumanto, Nunung, Ida, Sujana, dan Dilisti, *PNS*, Wawancara pada tanggal 23 Januari 2017



kesulitan, selain itu juga membantu dalam mengelola keuangan mereka, serta membantu apabila terjadi risiko dalam usaha, kesehatan atau kecelakaan yang diluar dugaan, tanpa harus mengawatirkan bunga dan sebagainya karena asuransi ini telah menggunakan atau dijalankan berdasarkan tuntunan syariat Islam.

Namun, 38 orang dari 60 informan mengatakan bahwa mereka tidak berminat dengan Asuransi Syariah karena manfaat yang diberikan. Seperti yang dikatakan oleh ibu Alia, ibu Diah, bapak Setiyo, bapak Tomi, dan bapak Munir,<sup>10</sup> yang mengatakan bahwa manfaat yang diberikan Asuransi Syariah tidak berbeda jauh dengan Asuransi Konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat guru PNS muslim di Kecamatan Padnag Jaya untuk menggunakan Asuransi Syariah tidak dipengaruhi oleh faktor pendidikan.

## **5. Lingkungan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa minat guru terhadap Asuransi Syariah dikarenakan faktor lingkungan dengan pertanyaan : “Apakah ada orang yang mengajak bapak atau ibu untuk menggunakan Asuransi Syariah?”, berdasarkan pertanyaan tersebut dapat diketahui bahwa dari 60 informan yang diteliti 22 orang mengatakan bahwa sudah banyak orang yang mengajak mereka untuk menggunakan Asuransi Syariah, seperti yang dituturkan oleh ibu

---

<sup>10</sup> Alia, Diah, Setiyo, Tomi, dan Munir, *PNS*, Wawancara pada tanggal 6 Februari 2017

Hartini, bapak Arif, ibu Asna, bapak Dwi,<sup>11</sup> ada beberapa orang atau pihak yang telah memberitahukan, mengajak, dan menawarkan produk Asuransi Syariah kepada mereka, baik itu dari sanak saudara, teman, tetangga, ataupun dari pihak asuransinya sendiri, dengan mengatakan bahwa Asuransi Syariah memiliki keunggulan dan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan Asuransi Konvensional dan karena ajakan tersebut mereka berminat untuk menggunakan Asuransi Syariah.

Namun, 38 orang dari 60 informan mengatakan bahwa mereka belum memiliki minat terhadap Asuransi Syariah, seperti yang dikatakan oleh bapak Sudi, bapak Ma'ruf, ibu Sri Umiyatun, bapak Sumar, dan bapak Tukiman,<sup>12</sup> yang mengatakan walaupun sudah ada yang mengajak mereka untuk bergabung dengan Asuransi Syariah. Hal ini dikarenakan lingkungan tempat mereka tinggal belum ada yang menggunakan Asuransi Syariah.

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari separuh informan mengatakan bahwa mereka tidak memiliki minat untuk menggunakan Asuransi Syariah walaupun sudah ditawarkan sebelumnya. Dengan demikian, maka faktor lingkungan tidak dapat menjadi faktor yang memiliki pengaruh lebih terhadap keputusan informan untuk menggunakan Asuransi Syariah.

---

<sup>11</sup> Hartini, Arif, Asna, Dwi, *PNS*, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2017

<sup>12</sup> Sudi, Ma'ruf, Sri Umiyatun, Sumar, dan Tukiman, *PNS*, Wawancara pada tanggal 7 Februari 2017

## 6. Reputasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa minat guru terhadap Asuransi Syariah dikarenakan faktor reputasi dengan pertanyaan : “Bagaimana pandangan bapak atau ibu mengenai perkembangan Asuransi Syariah pada saat ini?”, berdasarkan pertanyaan tersebut dapat diketahui bahwa dari 60 informan yang diteliti 50 orang mengatakan bahwa mereka berminat menggunakan Asuransi Syariah karena reputasinya yang baik di mata informan, seperti yang dikatakan oleh ibu Sri Hartati, bapak Sukino, ibu Susmiati, ibu Mulyani, bapak Okto, dan ibu Fitria,<sup>13</sup> bahwa reputasi Asuransi Syariah pada saat ini atau zaman ini sudah memiliki prestasi yang baik di mata masyarakat. Hasil kinerja dari pihak Asuransi Syariah sudah membuktikan pada para informan bahwa mereka benar-benar dapat menjadi rekan yang bisa membantu nasabah yang membutuhkan bantuan atau dalam kesulitan. Selain itu sistem pada Asuransi Syariah sudah banyak berkembang dari sebelumnya, sehingga lebih memudahkan para nasabah dan calon nasabah untuk menggunakan dan percaya pada Asuransi Syariah.

Namun, 10 orang dari 60 informan mengatakan bahwa mereka tidak berminat terhadap Asuransi Syariah karena reputasi yang dimiliki oleh Asuransi Syariah, seperti yang dikatakan oleh ibu Maryanti, bapak Budi, ibu Desi, dan bapak Iman, bahwa karena masih kurang

---

<sup>13</sup> Sri Hartati, Sukino, Susmiati, Mulyani, Okto, dan Fitria, *PNS*, Wawancara pada tanggal 8 Februari 2017

berpengalamannya SDM yang menjalankan Asuransi Syariah, membuat mereka tidak berminat untuk menggunakan Asuransi Syariah.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor reputasi menjadi salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap timbulnya minat guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya untuk menggunakan Asuransi Syariah.

## **7. Jenis Kelamin**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa minat guru terhadap Asuransi Syariah dikarenakan faktor jenis kelamin dengan pertanyaan : “Apakah sebagai laki-laki atau perempuan menurut bapak atau ibu merasa menggunakan Asuransi Syariah itu penting?”, berdasarkan pertanyaan tersebut dapat diketahui bahwa dari 60 informan yang diteliti 20 orang mengatakan bahwa jenis kelamin sangat menentukan berhak atau tidaknya menggunakan Asuransi Syariah, seperti yang dikatakan oleh bapak Idris, ibu Susmiati, ibu Asnita, dan bapak Delfitra,<sup>14</sup> bahwa untuk menggunakan jasa Asuransi Syariah, sangat penting apakah beliau laki-laki atau perempuan karena sebagai laki-laki mereka merasa memiliki tanggungjawab yang lebih dalam urusan pengaturan rencana masa depan bagi keluarga mereka.

Namun, 40 orang dari 60 informan juga ada yang mengatakan bahwa tidak peduli apakah beliau laki-laki atau perempuan, seperti

---

<sup>14</sup> Idris, Susmiati, Asnita, dan Delfitra, *PNS*, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2017

yang dikatakan oleh bapak Abdi, ibu Elfianti, ibu Sisalisnaini, dan bapak Ujang,<sup>15</sup> bahwa tidak berpaku pada apakah mereka laki-laki atau perempuan mereka berhak untuk menggunakan jasa Asuransi Syariah bila keadaannya memungkinkan bagi mereka. Seperti, bagi mereka yang kehilangan kepala keluarga lebih awal maka menurut mereka wajib bagi perempuan untuk menggunakan jasa Asuransi Syariah. Namun jika keadaan keluarga mereka masih lengkap, maka sebaiknya laki-lakilah yang memiliki hak untuk menggunakan jasa Asuransi Syariah bagi keluarga mereka.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor jenis kelamin tidak dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya untuk menggunakan Asuransi Syariah.

#### **8. Status Sosial Ekonomi**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa minat guru terhadap Asuransi Syariah dikarenakan faktor status sosial ekonomi dengan pertanyaan : “Apakah keadaan keuangan bapak atau ibu sudah termasuk dalam kategori pengguna Asuransi Syariah?”, berdasarkan pertanyaan tersebut dapat diketahui bahwa dari 60 informan yang diteliti 21 orang mengatakan bahwa status sosial ekonomi sangat menentukan mereka untuk menggunakan atau tidak menggunakan Asuransi Syariah, seperti yang dikatakan oleh bapak

---

<sup>15</sup> Abdi, Elfianti, Sisalisnaini, dan Ujang, *PNS*, Wawancara pada tanggal 9 Februari 2017

Syamsu, bapak Budi, dan ibu Mardiyah,<sup>16</sup> bahwa sebagian dari guru PNS muslim di Kecamatan Padang jaya sudah memiliki pendapatan yang cukup bahkan lebih, sehingga sebagian dari penghasilannya dapat dialokasikan untuk keperluan lain seperti menabung atau digunakan pada kebutuhan jangka panjang dengan menggunakan jasa Asuransi Syariah.

Namun, 39 orang dari 60 informan ada pula yang mengatakan bahwa status sosial ekonomi tidak menjamin mereka untuk dapat menggunakan jasa Asuransi Syariah, seperti yang dikatakan oleh ibu Susanti, bapak Arif, ibu Asna, ibu Wiwik, bapak Idris, dan ibu Sri Pratiwi, bahwa kebutuhan hidup yang masih belum dapat tercukupi membuat mereka mengurungkan niatnya untuk menggunakan Asuransi Syariah.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor status sosial ekonomi tidak dapat menjadi faktor yang berpengaruh lebih terhadap keputusan guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya untuk menggunakan Asuransi Syariah.

## **9. Promosi**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa minat guru terhadap Asuransi Syariah dikarenakan faktor promosi dengan pertanyaan : “Apa saja yang sudah pihak Asuransi Syariah lakukan untuk mengajak bapak atau ibu berasuransi?”, berdasarkan pertanyaan

---

<sup>16</sup> Syamsu, Budi, dan Mardiyah, *PNS*, Wawancara pada tanggal 3 Februari 2017

tersebut dapat diketahui bahwa dari 60 informan yang diteliti 41 orang mengatakan bahwa promosi sangat menentukan mereka untuk menggunakan atau tidak menggunakan Asuransi Syariah, seperti yang dikatakan oleh bapak Munir, bapak Sudi, bapak Ma'ruf, ibu Sri Hartati, ibu Sri Umiyatun, bapak Jumar, bapak Tukiman,<sup>17</sup> Asuransi Syariah saat ini sudah melakukan banyak usaha untuk mendapatkan atau menarik perhatian masyarakat dalam menawarkan produk Asuransi Syariah sehingga dapat meyakinkan masyarakat agar percaya dan berminat untuk menggunakan Asuransi Syariah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya iklan-iklan yang dibuat, baik melalui media televisi, spanduk atau poster, sampai menyelenggarakan seminar di beberapa tempat untuk memperkenalkan Asuransi Syariah kepada informan.

Namun, 19 orang dari 60 informan mengatakan bahwa promosi belum dapat merubah minat mereka untuk menggunakan Asuransi Syariah, seperti yang dikatakan oleh ibu Agustina, ibu Yeni, dan bapak Jumar, bahwa meskipun Asuransi Syariah telah menawarkan diri dalam bentuk berbagai macam iklan namun belum dapat membuat mereka berminat untuk menggunakan Asuransi Syariah.

Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor promosi merupakan faktor yang memiliki pengaruh lebih dalam

---

<sup>17</sup> Munir, Sudi, Ma'ruf, Sri Hartati, Sri Umiyatun, Jumar, Tukiman, *PNS*, Wawancara pada tanggal 25 Januari 2017

keputusan minat guru PNS muslim di Kecamatan Padng Jaya untuk menggunakan Asuransi Syariah.

## 10. Agama

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa minat guru terhadap Asuransi Syariah dikarenakan faktor agama dengan pertanyaan : “Apakah menurut bapak atau ibu sebagai umat muslim kita harus menggunakan Asuransi Syariah?”, berdasarkan pertanyaan tersebut dapat diketahui bahwa dari 60 informan yang diteliti 22 orang mengatakan bahwa agama sangat menentukan mereka untuk menggunakan atau tidak menggunakan Asuransi Syariah, seperti yang dikatakan oleh bapak Saiman, dan bapak Iman,<sup>18</sup> karena didalam Asuransi Syariah benar-benar telah menganut prinsip Islam, maka sebagai umat muslim memang sebaiknya menggunakan jasa Asuransi Syariah, karena jasa ini tidak melakukan hal-hal yang dilarang dalam Islam seperti riba, gharar, dan maisir.

Namun, 38 orang dari 60 informan mengatakan bahwa agama tidak menjadi patokan dalam menggunakan Asuransi Syariah, seperti yang dikatakan oleh ibu Entin, bapak Sukino, ibu Hartini, bapak Khaidir, dan bapak Delfitra, bahwa walaupun seorang muslim apabila beliau tidak memiliki ketertarikan terhadap Asuransi Syariah maka tidak dapat dipaksakan kepadanya untuk menggunakan Asuransi Syariah.

---

<sup>18</sup> Saiman, dan Iman, *PNS*, Wawancara pada tanggal 3 Februari 2017



Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor agama tidak dapat menjadi faktor yang berpengaruh terhadap minat guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya untuk menggunakan Asuransi Syariah.

## 11. Umur

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa minat guru terhadap Asuransi Syariah dikarenakan faktor umur dengan pertanyaan : “Pada usia berapakah bapak atau ibu menggunakan Asuransi Syariah?”, berdasarkan pertanyaan tersebut dapat diketahui bahwa dari 60 informan yang diteliti 23 orang mengatakan bahwa umur sangat menentukan mereka untuk menggunakan atau tidak menggunakan Asuransi Syariah, seperti yang dikatakan oleh bapak Firdaus, bapak Jumar, ibu Mulyani, dan ibu Fitria,<sup>19</sup> bahwa para informan yang sudah menggunakan Asuransi Syariah mereka baru bergabung bersama Asuransi Syariah rata-rata adalah pada usia 35 tahun keatas. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut mereka sudah memiliki kehidupan yang mapan untuk memulai investasi lainnya, salah satunya dengan menggunakan jasa Asuransi Syariah.

Berbeda halnya dengan 37 orang dari 60 informan yang mengatakan bahwa usia tidak menentukan apakah mereka sudah bisa berasuransi atau belum. Hal tersebut seperti yang disampaikan menurut ibu Detty, bapak Sumarno, bapak Saiman, dan ibu

---

<sup>19</sup> Firdaus, Jumar, Mulyani, dan Fitria, *PNS*, Wawancara pada tanggal 10 Februari 2017

Mardiyah,<sup>20</sup> bahwa meskipun pada usia yang masih muda apabila sudah memiliki kehidupan yang mapan, maka mereka dapat berinvestasi sesuai dengan keinginan mereka salah satunya dengan menggunakan Asuransi Syariah.

Berdasarkan pada penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor umur tidak dapat menjadi faktor yang lebih berpengaruh terhadap minat guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya untuk menggunakan Asuransi Syariah.

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang lebih mempengaruhi minat guru PNS di Kecamatan Padang Jaya untuk menggunakan Asuransi Syariah adalah faktor motivasi, faktor reputasi, dan faktor promosi.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dipahami bahwa dari 11 faktor yang dapat mempengaruhi minat, ada 3 faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya untuk menggunakan Asuransi Syariah , yaitu faktor motivasi, faktor reputasi dan faktor promosi.

Pada faktor motivasi ini para guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya rata-rata mengatakan bahawa keuntungan merupakan pendorong mereka berminat untuk menggunakan Asuransi Syariah, karena

---

<sup>20</sup> Detty, bapak Sumarno, bapak Saiman, dan ibu Mardiyah

kejelasannya dalam segala transaksi yang dilakukan guna membangun kepercayaan nasabah.

Selanjutnya pada faktor reputasi, sebagian besar guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya sudah menganggap bahwa Asuransi Syariah memiliki reputasi yang sangat baik di mata masyarakat. Hal ini dikarenakan sistem dan pelayanan yang baik dari pihak Asuransi Syariah yang membuat nyaman para nasabahnya.

Kemudian pada faktor promosi, lebih dari sebagian guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya merasa bahwa promosi yang dilakukan oleh pihak Asuransi Syariah untuk mendapatkan lebih banyak nasabah sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya iklan-iklan yang dibuat, baik melalui media televisi, spanduk atau poster, sampai menyelenggarakan seminar di beberapa tempat untuk memperkenalkan Asuransi Syariah kepada masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan di lapangan didapat 3 faktor yang mempengaruhi minat guru PNS muslim di Kecamatan Padang Jaya untuk menggunakan asuransi syariah, yaitu :

- (1) Faktor motivasi dengan jumlah PNS muslim yang berminat menggunakan Asuransi Syariah dikarenakan faktor motivasi seluruhnya ada 48 orang, sedangkan yang tidak berminat ada 12 orang.
- (2) Faktor reputasi dengan jumlah PNS muslim yang berminat sebanyak 50 orang, sedangkan yang tidak berminat ada 10 orang.
- (3) Faktor promosi dengan jumlah PNS muslim yang berminat sebanyak 41 orang, dan yang tidak berminat ada 19 orang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti saran yang dapat diberikan kepada pihak Asuransi Syariah agar ketiga faktor yang telah disebutkan sebelumnya menjadi perhatian khusus dalam menentukan keputusan agar dapat menjadikan Asuransi Syariah yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amrin. *Asuransi Syariah Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*. Jakarta: Elek Media Kompotindo. 2006
- Aisyah, Musyafah. *Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita*. Bandung : Jabal. 2010
- Anwar, Khaoril. *Asuransi syariah halal & Maslahat*. Solo: Tiga Serangkai. 2007
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012
- Dep P dan K. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 2000
- Dewi, Gemala. *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana. 2004
- Fadilah Lubis, Afrahul. *analisis Faktor-Faktir Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Memilih Asuransi Berbasis syariah (Studi Kasus PT Asuransi Takaful umum Cabang Medan)*. Medan : Skripsi, Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara. 2015
- Hadari, Nawawi. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta : UGM Press. 2005
- Hari subekti, Dwi. *BAB II Kajian Teori*, dikutip dari BAB 2 - 08601244086.pdf, pada hari Selasa, tanggal 7 Juni 2016, pukul 14.33 WIB
- Indah, Bisri. *Faktor-Faktor Yang Mempegaruhi Minat Anggota Dalam Memanfaatkan Produk Pembiayaan Koprasi Syariah (Studi Kasus Pada Koprasi Jasa Keuangan Syariah Satmakura Halal Panorama Bengkulu)*. Bengkulu: Skripsi. Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN. 2015
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Pers. 2010
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada: Jakarta. 2005
- Kurniasari, Maya. *Minat Masyarakat Berasuransi Syariah Di Asuransi Prudential Super Agency Cirebon 1*. Cirebon : Skripsi. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. 2015
- Luthfi, Mahidi M. *jejak-jekej ekonomi syariah*. Jakarta: Senayan Abdi Publishing. 2003
- Marticho. *Pengertian Para Ahli-Apa Itu Minat?*. dikutip dari [www.pengertianahli.com/2014/04/pengertian-minat-apaituminat.html?m=1#](http://www.pengertianahli.com/2014/04/pengertian-minat-apaituminat.html?m=1#), pada hari Rabu, tanggal 21 Desember 2016, pukul 13.30 WIB
- Mahadi, Ujang. *Komunikasi Keluarga (Model Alternatif Komunikasi Suami Istri)*. Bogor : IPB Press. 2014

- Musjab, Imam. *Akad – Akad Dalam Asuransi Syariah*. dikutip dari [ahliasuransi.com/akad-akad-dalam-asuransi-syariah/](http://ahliasuransi.com/akad-akad-dalam-asuransi-syariah/), pada hari Rabu, tanggal 08 Februari 2017, pukul 10.42 WIB
- Nurmayanti, Rosi. *Pengaruh Customer Value, Brand Image, dan Brand Trust Terhadap Customer Loyalty (Pelanggan Asuransi Syariah di Kota Bengkulu)*. Universitas Bengkulu : Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Program Studi manajemen. 2014
- Oktarianisa, Sefti, *Asuransi Syariah Takaful Indonesia*, dikutip dari [takaful99.blogspot.co.id/2011/05/keunggulan-sistem-asuransi-syariah.html?m=1](http://takaful99.blogspot.co.id/2011/05/keunggulan-sistem-asuransi-syariah.html?m=1), pada hari Jumat, tanggal 15 Desember 2016, pukul 10.25 WIB
- Psikologiku.com. *Pengertian Minat Menurut Para Ahli Psikologi*. dikutip dari <http://www.psikologiku.com/pengertian-minat-menurut-para-ahli-psikologi/>, pada hari Rabu, tanggal 21 Desember 2016, pukul 13.06
- Rahmawati, Rini. *Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Qard ( Beragunan Emas iB Ar-Rahman) Pada Bank Kalsel Syariah*. IAIN Kalsel : Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. 2013
- Siti Rahmayanti, “*Anallisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kebersihan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*”. Bengkulu : Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2016
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grasindo Persada. 2007
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta. 2008
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta. 2014
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Mixed Methods*. Bandung : Alfabeta. 2014
- Supriyadi. *Minat Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Pada Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Magelang*. Magelang : Ksripsi, Fakultas PGSD. 2007
- Sula, Muhammad Syakir. *Asuransi Syariah ; Konsep dan Sistem Operasional*. Gema Insani Perss: Jakarta. 2004
- Sumitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan syariah*. Jakarta: Kencana Preanada Media Group. 2009

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2010

Syakir, Muhammad. *Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani. 2004

Tanjung, Hendri. *Metodologi Penelitian Islam*. Jakarta : Gratama. 2013

Wahyudi, Reno. *Faktor-faktor yang Menyebabkan Kurangnya Minat Nasabah Untuk Membeli Produk deposito Mudharabah BRI Syariah KCP Panorama Bengkulu*. IAIN Bengkulu : Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. 2015

Winkel, WS. *Psikologi dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia. 2003

Yeni, Rama. *Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu*. IAIN Bengkulu : Skripsi. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. 2015



## PEDOMAN WAWANCARA

### FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GURU PNS MUSLIM DI KECAMATAN PADANG JAYA UNTUK MENGUNAKAN ASURANSI SYARIAH

Lembar pedoman wawancara ini digunakan untuk skripsi dengan judul tersebut di atas yang dilaksanakan oleh :

Nama : Alifya Yunitasari  
NIM : 212 313 9094  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

#### IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Kelamin :  
 Laki – laki  Perempuan
2. Umur : ..... Tahun.
3. Status Pernikahan:  
 Kawin  Belum Kawin  Janda/Duda
4. Jumlah Anak : ..... Orang.
5. Pendidikan Terakhir :  
 D1  S1  
 D3  S2
6. Pendapatan :  
 1.000.000,- – 1.500.000,-  3.000.000,- – 3.500.000,-  
 1.500.000,- – 2.000.000,-  3.500.000,- – 4.000.000,-  
 2.000.000,- – 2.500.000,-  ≥4.000.000,-  
 2.500.000,- – 3.000.000,-
7. Tujuan Berasuransi : .....

#### DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah bapak/ibu ingin mengetahui lebih jauh tentang asuransi syariah?
2. Apakah keuntungan menjadi pendorong bapak/ibu untuk menggunakan asuransi syariah?
3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai asuransi syariah?
4. Apa manfaat yang bapak/ibu dapat dari asuransi syariah?
5. Apakah ada orang yang mengajak bapak/ibu untuk menggunakan asuransi syariah?
6. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai perkembangan asuransi syariah pada saat ini?
7. Apakah sebagai laki – laki/perempuan, bapak/ibu merasa asuransi itu penting?
8. Apakah keadaan keuangan bapak/ibu sudah termasuk dalam kategori pengguna asuransi syariah?
9. Apa saja yang sudah pihak asuransi syariah lakukan untuk mengajak bapak/ibu berasuransi?





## PEDOMAN WAWANCARA

### FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GURU PNS MUSLIM DI KECAMATAN PADANG JAYA UNTUK MENGUNAKAN ASURANSI SYARIAH

---

10. Apakah menurut bapak/ibu sebagai umat muslim kita harus menggunakan asuransi syariah?
11. Pada umur berapakah bapak/ibu menggunakan asuransi syariah?

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Asnaini,MA  
NIP 197204121998032003

Rini Elvira, SE.,M.Si  
NIP 197708152011012007



**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Dari 60 Informan**

No	Faktor - faktor	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Keingintahuan	26	34	43%	57%
2	Motivasi	48	12	80%	20%
3	Karakter	21	39	35%	65%
4	Pendidikan	22	38	36%	64%
5	Lingkungan	22	38	36%	64%
6	Reputasi	50	10	83%	17%
7	Jenis Kelamin	20	40	33%	67%
8	Status Sosial Ekonomi	21	39	35%	65%
9	Promosi	41	19	68%	32%
10	Agama	22	38	37%	63%
11	Umur	23	37	38%	62%

*Sumber : Data Primer Diolah, 2017*

## DOKUMENTASI









**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

**I. IDENTITAS MAHASISWA**

Nama : ALIFYA YUNITASARI  
 NIM : 212 313 9099  
 Prodi : EKONOMI SYARIAH  
 Semester : VIII (8)

Judul Proposal yang diusulkan :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk ber asuransi pada asuransi berbasis syariah
2. Pengaruh manajemen risiko terhadap keputusan masyarakat untuk ber asuransi
3. Manajemen risiko pada RMT di RMT Al- Amal Bengkulu

Dosen Bidang Ilmu  
Eka Sriwahyuni, MM  
Jrg 2/5 2015

**II. PROSES KONSULTASI**

a. Konsultasi dengan Pembimbingan Akademik

Catatan: Judul No. 1 Gisa dilanjutkan ke proposal dengan memperjelas masalahnya

PA

*[Signature]*

b. Konsultasi dengan Dosen Bidang Ilmu

Catatan: Perdalam masalah, jumlah nasabah yg mengambil asuransi brn cm dlm % tp dlm jmlh org

Dosen

*[Signature]*

**III. JUDUL YANG DIUSULKAN**

Setelah konsultasi dengan Pembimbing Akademik dan Dosen Bidang Ilmu, maka judul yang diusulkan adalah : faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk ber asuransi pada asuransi berbasis syariah

Mengetahui,  
Kasub/Sekjur

*[Signature]*

Mifti Jarmunida, M.A.

Bengkulu, 04 Mei 2015  
Mahasiswa

*[Signature]*

ALIFYA YUNITASARI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

BUKTI MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL

Nama : ALIYA YUNITASARI  
Nim : 212 313 9099  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / EKIS

No	Hari/Tanggal	Nama Mahasiswa Seminar	Judul Proposal	Penyeminar	Tanda Tangan Penyeminar
1	Senin 30-11-2015	Lufti Rahmawati	Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2011-2014	1. Drs. H. Supardi, M.Ag. 2. Eka Sri Waktuni, S.E., M.M.	1. [Signature] 2. [Signature]
2	Rabu 30-03-2016	Ningsih Hartati	Persepsi dosen IAIN Bengkulu Terhadap merek asuransi Sya di asuransi prudential ya masih menerapkan sistem konvensional	1. Dra. Fatimah Yunus, MA 2. Yony Arisandy, MM	1. [Signature] 2. A.
3	Rabu 30-03-2016	Wulandari	system pelaksanaan akad mudharabah di bidang peternakan menurut Perspektif EKIS (studi kasus peternakan sapi di desa bukit peninjauan, kecamatan sukabakti Kab. Seluma	1. Drs. H. Supardi, M.Ag 2. Miti Yarmunida, M.Ag	1. [Signature] 2. [Signature]
4	Rabu 30-03-2016	Hermen Fauzan	Komparasi pemikiran Adiwarmanto Karim dan M. Hatta tentang Bunga Bant	1. Dr. Astraini, MA 2. Miti Yarmunida, M.Ag	1. [Signature] 2. [Signature]
5	Rabu 30-03-2016	Uci Trisna Hayati	Penerapan prinsip EKIS pada Pedagang muslim di Desa Serambi Baru.	1. Dra. Fatimah Yunus, MA. 2. Khairiah Elwardah, M.Ag	1. [Signature] 2. [Signature]
6	Selasa 05-04-2016	Desy Oktaviana	Relevansi konsep uang Al-Gazali dalam sistem keuangan kontemporer	1. Dr. Astraini, MA 2. Idwal B, MA	1. [Signature] 2. [Signature]
7	Selasa 5-04-2016	Sri Ramayanti	Persepsi konsumen terhadap Pengelolaan Hotel syariah (studi kasus Hotel Latansa syariah kota Bengkulu)	1. Drs. M. Syakroni, M. Ag 2. Idwal B, MA	1. [Signature] 2. [Signature]
8	Senin 11-04-2016	Desmola Dewi	Analisis pemberian bonus (intensif) di dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan muslim di CV. OVA Desa Jungkal Baru Kec. Air Putih Kab. Seluma	1. Dr. Astraini, MA 2. Miti Yarmunida, M.Ag	1. [Signature] 2. [Signature]

Mengetahui,

Sekjur EKIS Ekis

[Signature]

Miti Yarmunida, M.Ag

NIP. 197705052007102002





**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : In.11/ F.IV/PP.00.9/0986 /2016

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A . : Dr. Asnaini, M.A  
NIP. : 197304121998032003  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Rini Elvira, SE., M.Si  
NIP. : 19770815 201101 2 007  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Alifya Yunitasari  
NIM : 2123139094  
PRODI : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GURU  
PNS UNTUK BERANSURANSI PADA ASURANSI SYARIAH DI  
KECAMATAN PADANG JAYA KABUPATEN BENGKULU  
UTARA**

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 11 November 2016

Dekan

Dr. Asnaini, MA

NIP. 197304121998032003



**Tembusan :**

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip.



## PEDOMAN WAWANCARA

### FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GURU PNS DI KECAMATAN PADANG JAYA UNTUK MENGGUNAKAN ASURANSI SYARIAH

Lembar pedoman wawancara ini digunakan untuk skripsi dengan judul tersebut di atas yang dilaksanakan oleh :

Nama : Alifya Yunitasari  
NIM : 212 313 9094  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

#### IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Kelamin :  
 Laki – laki  Perempuan
2. Umur : ..... Tahun.
3. Status Pernikahan:  
 - Kawin  Belum Kawin  Janda/Duda
4. Jumlah Anak : ..... Orang.
5. Pendidikan Terakhir :  
 D1  S1  
 D3  S2
6. Pendapatan :  
 1.000.000,- – 1.500.000,-  3.000.000,- – 3.500.000,-  
 1.500.000,- – 2.000.000,-  3.500.000,- – 4.000.000,-  
 2.000.000,- – 2.500.000,-  ≥ 4.000.000,-  
 2.500.000,- – 3.000.000,-
7. Tujuan Berasuransi : .....

#### DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah bapak/ibu ingin mengetahui lebih jauh tentang asuransi syariah?
2. Apa yang menjadi pendorong bapak/ibu untuk menggunakan asuransi syariah?
3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai asuransi syariah?
4. Apa manfaat yang bapak/ibu dapat dari asuransi syariah?
5. Apakah ada orang yang mengajak bapak/ibu untuk menggunakan asuransi syariah?
6. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai perkembangan asuransi syariah pada saat ini?
7. Apakah sebagai laki – laki/perempuan, bapak/ibu merasa asuransi itu penting?
8. Apakah keadaan keuangan bapak/ibu sudah termasuk dalam kategori pengguna asuransi syariah?
9. Apa saja yang sudah pihak asuransi syariah lakukan untuk mengajak bapak/ibu berasuransi?



## PEDOMAN WAWANCARA

### FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GURU PNS DI KECAMATAN PADANG JAYA UNTUK MENGGUNAKAN ASURANSI SYARIAH

---

10. Apakah menurut bapak/ibu sebagai umat muslim kita harus menggunakan asuransi syariah?
11. Sudah berapa lamakah bapak/ibu menggunakan asuransi syariah?

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Asnaini, MA  
NIP 197204121998032003

Pembimbing II

Rini Elvira, SE., M.Si  
NIP 197708152011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JalanRaden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nomor : 0068/In.11/F.IV/PP.00.9/01 /2017  
Lampiran : -  
Perihal : PermohonanIzinPenelitian

Bengkulu, 20 Januari 2017

KepadaYth,

1. Kepala Badan KESBANGPOL  
Provinsi Bengkulu
2. - Kepala SDN No.03 Padang Jaya  
- Kepala SMP No. 01 Padang Jaya  
- Kepala SMA No. 01 Padang Jaya  
Kecamatan Padang Jaya  
di-  
Padang Jaya

*Assalamu'alaikumWr .Wb*


Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu TahunAkademik 2016/2017 atas nama :

Nama : ALIFYA YUNITASARI  
NIM : 212 313 9094  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam  
Waktu Penelitian : 20 Januari – 20 Februari 2017

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GURU PNS KECAMATAN PADANG JAYA UNTUK MENGGUNAKAN ASURANSI SYARI'AH.**

Tempat Penelitian : **SDN 01 Padang Jaya, SMPN 01 Padang Jaya, SMAN 01 Padang Jaya Kecamatan Padang Jaya.**

Demikianlahatasperhatiandankerjasama yang baikdiucapkanterimakasih

Mengetahui  
An. Dekan,  
Wakil Dekan I  
  
Drs. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SDN 082 BENGKULU UTARA**  
**TERAKREDITASI A**

*Jl. A. Yani Desa Padang Jaya, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten. Bengkulu Utara Kode Pos 38657*

**SURAT KETERANGAN**

*Nomor : 800.2/08/SD.082.B.U/II/2017*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAIMAN, S.Pd.  
NIP : 197506051997031002  
Pangkat Golongan : Pembina/ IV.A  
Jabatan : Kepala SD 082 Bengkulu Utara

Menjelaskan bahwa :

Nama : ALIFYA YUNITASARI  
NIM : 2123139094  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam

Dengan sebenarnya telah melakukan penelitian skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GURU PNS KECAMATAN PADANG JAYA UNTUK MENGGUNAKAN ASURANSI SYARI’AH”** di SD 082 Bengkulu Utara dari tanggal 20 Januari sampai dengan 20 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padang Jaya, Februari 2017  
Kepala SD 082 Bengkulu Utara

**SAIMAN, S.Pd**  
NIP. 197506051997031002



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SDN 082 BENGKULU UTARA**  
**TERAKREDITASI A**

*Jl. A. Yani Desa Padang Jaya, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten. Bengkulu Utara Kode Pos 38657*

**SURAT KETERANGAN**

*Nomor : 800.2/08/SD.082.B.U/II/2017*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAIMAN, S.Pd.  
NIP : 197506051997031002  
Pangkat Golongan : Pembina/ IV.A  
Jabatan : Kepala SD 082 Bengkulu Utara

Menjelaskan bahwa :

Nama : ALIFYA YUNITASARI  
NIM : 2123139094  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam

Dengan sebenarnya telah melakukan penelitian skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GURU PNS KECAMATAN PADANG JAYA UNTUK MENGGUNAKAN ASURANSI SYARI’AH”** di SD 082 Bengkulu Utara dari tanggal 20 Januari sampai dengan 20 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padang Jaya, Februari 2017  
Kepala SD 082 Bengkulu Utara

**SAIMAN, S.Pd**  
NIP. 197506051997031002



**KEMENTRIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276,51771 Fax (0736)51771 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN STUDI**

NAMA : Alifya Yunitasari  
NIM : 212-313-9094  
JURUSAN : Ekonomi Islam  
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah  
PEMBIMBING 1 : Rini Elvira, SE.M.Si  
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru PNS Muslim Di Kecamatan Padang Jaya Untuk Menggunakan Asuransi Syariah

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	19-12-2016 Senin	Kegunaan penelitian Informan penelitian Teori  Pedoman wawancara	- Lebih spesifik - Lebih diperjelas - Ditambahi kemudian disimpulkan faktor yg mempengaruhi minat dari beberapa ahli. - Buat pertanyaan sesuai dg faktor yg ditemukan.	
2.	Jumat/30-2016 12	Pedoman wawancara	- Pertanyaan harus dapat mewakili setiap faktor. - Pertanyaan hanya yg bersifat umum saja.	
3.	Jumat/03-2017 01	Pedoman wawancara	- Acc lanjut kepada Pembimbing I.	

Bengkulu,

2016

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Desi Isnaini, MA  
NIP. 197412022006042001

Pembimbing II

Rini Elvira, SE.M.Si  
NIP. 19770815 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276,51771 Fax (0736)51771 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN STUDI**

NAMA : Alifya Yunitasari  
NIM : 212-313-9094  
JURUSAN : Ekonomi Islam  
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah  
PEMBIMBING I : Rini Elvira, SE.M.Si  
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru PNS Muslim  
Di Kecamatan Padang Jaya Untuk Menggunakan Asuransi Syariah

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
4.	Jumab/10-2017 /02	Hasil Penelitian  Pembahasan  Kesimpulan & Saran	- Dibuat dg lebih spesifik lagi agar mudah dipahami. - Dibahas khusus 4 faktor yg paling mempengaruhi minat. - Berisikan faktor yg paling berpengaruh saja.	
5.	Senin/13-2017 /02	Hasil penelitian	- Dipaparkan dg bahasa yg mudah di mengerti.	
6.	Kamis/16-2017 /02	Pembahasan	- Dipaparkan dengan kalimat yg mudah dipahami..	
7.	JUMAT, 17/02-2017	ABSTRAK	DIREVISI SESUAI SARAN, ACC, LANJUTKAN KE PEMBIMBING I	

Bengkulu,

2016

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Desi Isnaini, MA  
NIP. 197412022006042001

Pembimbing II

Rini Elvira, SE.M.Si  
NIP. 19770815 201101 2 007





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276,51771 Fax (0736)51771 Bengkulu

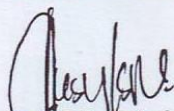
**KARTU BIMBINGAN STUDI**

NAMA : Alifya Yunitasari  
 NIM : 212-313-9094  
 JURUSAN : Ekonomi Islam  
 PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah  
 PEMBIMBING 1 : Dr. Asnaini, M.A  
 JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru PNS Muslim  
 Di Kecamatan Padang Jaya Untuk Menggunakan Asuransi Syariah

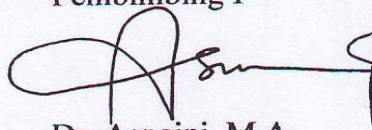
NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Jumat, 16-12-2017	Bab I - III dan out line penditir	perbaiki & buat OL sesuai kebutuhan	A
2	Jumat, 30-12-2017	pedoman wawancara	perbaiki	A
3	Jumat 03-01-2017	Bab I - III, out line & pedoman wawancara	ACE	A
4	Kamis, 16-02-2017	Bab IV & V	perbaiki sesuai saran di skripsi	A
5	Senin, 20-02-2017	note & paragraf Abstrak, daftar isi, Foot note, h.8, 12, 13, daftar pustaka	lihat di teles. skripsi.	A
6	Senin, 20-02-2017	surat pernyataan Bab I - V	perbaiki ACE	A

Bengkulu, 20 - 02 - 2017

Mengetahui  
 Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

  
 Desi Ishaini, MA  
 NIP. 197412022006042001

Pembimbing I

  
 Dr. Asnaini, M.A  
 NIP. 19730412 199802 2 003